



**PENGARUH HASIL BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS IX
SMP NEGERI 13 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**Sheila Wahyu Septiana
NIM 100210101072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENGARUH HASIL BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS IX
SMP NEGERI 13 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Sheila Wahyu Septiana
NIM 100210101072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW atas segala kebesaran itu kupersembahkan sebagai rasa hormat dan terimakasih kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku.

1. Ayahanda Sulimat dan Ibunda Harlilik, terimakasih atas curahan kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, perhatian, dan doa yang selalu beliau berikan;
2. Adik tersayang Muhammad Ilham, terimakasih atas semangat dan doa yang telah diberikan;
3. Sahabatku Ayunda, Ayu Erna, Indrawati, Idawati, dan Erna Lestari terimakasih selalu memberikan doa, dukungan dan menemani disetiap saat;
4. Teman-teman Pendidikan Matematika angkatan 2010, terimakasih atas motivasi, dukungan dan doa;
5. Almamater tercinta Universitas Jember, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman yang luar biasa.

MOTTO

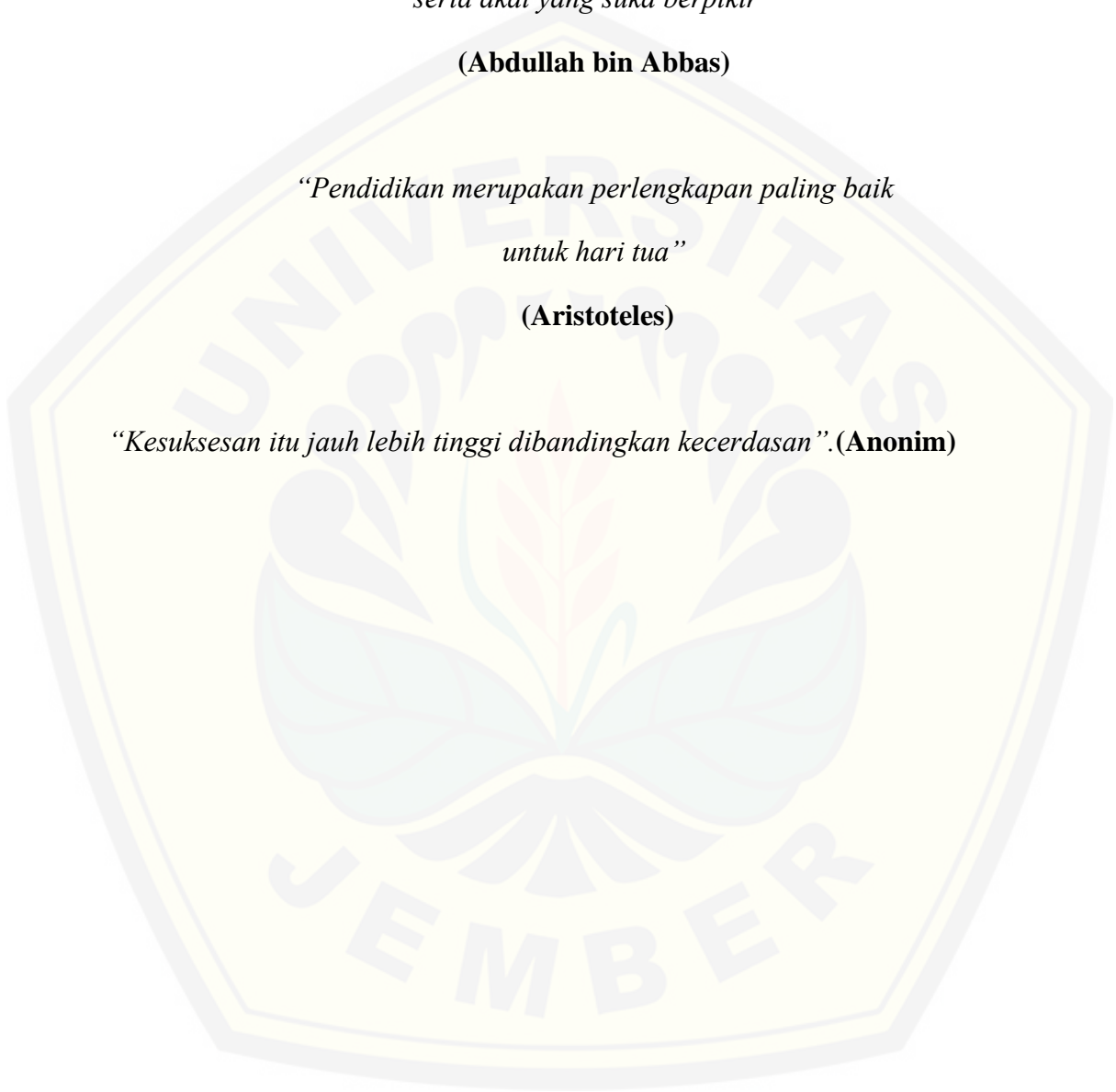
*“Ilmu itu diperoleh dari lidah yang gemar bertanya
serta akal yang suka berpikir”*

(Abdullah bin Abbas)

*“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik
untuk hari tua”*

(Aristoteles)

*“Kesuksesan itu jauh lebih tinggi dibandingkan kecerdasan”. **(Anonim)***



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sheila WahyuSeptiana

NIM : 100210101072

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “PENGARUH HASIL BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS IX SMP NEGERI 13 JEMBER” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 April 2017

Yang menyatakan,

Sheila WahyuSeptiana
NIM. 10021010107

HALAMAN PEMBIMBINGAN

**PENGARUH HASIL BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS IX
SMP NEGERI 13 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**Sheila Wahyu Septiana
NIM 100210101072**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
Pembimbing II : Ervin Oktavianingtyas, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

HALAMAN PENGUJIAN

**PENGARUH HASIL BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS IX
SMP NEGERI 13 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama	: Sheila Wahyu Septiana
NIM	: 100210101072
Tempat dan tanggal lahir	: Jember, 17 September 1991
Jurusan/Program	: Pendidikan MIPA/ P. Matematika

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

Ervin Oktavianingtyas, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19851014 201212 2 001

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji pada:

Hari, tanggal : 19 Mei 2017

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP. 19540501 198303 1 005

Ervin Oktavianingtyas, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19851014 201212 2 001

Anggota I

Anggota II

Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd.
NIP. 19620521 198812 2 001

Dr. Susanto, M.Pd.
NIP. 19630616 198802 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Hasil Belajar Matematika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IX SMP Negeri 13 Jember; Sheila WahyuSeptiana, 100210101072; 2017, 43 halaman, Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kecerdasan emosional mencakup pengendalian diri, semangat, dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati dan emosi, tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir. Salah satu faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional yaitu hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa. Hal ini terlihat dari emosi siswa yang beragam dalam menyelesaikan soal matematika. Jika hasil belajar matematika yang diperoleh siswa memuaskan maka siswa akan bahagia dan bangga, namun jika hasil belajar matematika tidak memuaskan maka ekspresi siswa akan cemberut, marah dan sedih (Goleman, 2002:512). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yaitu ada tidaknya pengaruh hasil belajar matematika terhadap kecerdasan emosional siswa kelas IX SMP Negeri 13 Jember.

Metode pengumpulan data menggunakan metode tes dan angket. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan persiapan dengan membuat instrumen penelitian berupa soal tes, dan angket yang selanjutnya dilakukan validasi kepada dua validator. Hasil validasi soal tes dan angket masing-masing diperoleh nilai sebesar 2,68 dan termasuk kategori valid dengan beberapa saran revisi dari validator. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2017 di SMP Negeri 13 Jember dengan memberikan soal tes materi luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar dahulu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan angket kecerdasan emosional kepada siswa yang menjadi sampel sejumlah 59 siswa.

Dari hasil analisis data didapat kesimpulan bahwa ada pengaruh hasil belajar matematika terhadap kecerdasan emosional siswa kelas IX SMP Negeri 13 Jember. Besar pengaruh hasil belajar matematika terhadap kecerdasan emosional adalah 9%. Artinya hasil belajar matematika memberi pengaruh yang lemah terhadap kecerdasan emosional siswa, tetapi positif, hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi yang bernilai positif (+). Jika siswa memperoleh hasil belajar yang baik, maka kecerdasan emosional siswa juga baik. Sebaliknya, jika siswa memperoleh hasil belajar yang rendah, maka kecerdasan emosional siswa tersebut cenderung labil (marah, sedih).

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan kebesarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Matematika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IX SMP Negeri 13 Jember”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dosen Pembimbing I, Dosen Pembimbing II, Dosen Penguji I, dan Dosen Penguji II;
5. Validator yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam proses validasi instrument penelitian;
6. Keluarga besar SMP Negeri 13 Jember yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Semoga bantuan, bimbingan serta dorongan beliau dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT. Harapan terakhir, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan Ilmu Pengetahuan khususnya di bidang Pendidikan Matematika.

Jember, 24 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Belajar	5
2.2 Hasil Belajar	6
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar	6
2.2.2 Ruang Lingkup Hasil Belajar	7
2.3 Kecerdasan Emosional	10
2.4 Kerangka Berfikir	14
2.5 Hasil Penelitian Yang Relevan	15
2.6 Hipotesa	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	17

3.1 Jenis penelitian	17
3.2 Tempat Penelitian	17
3.3 Populasi dan Sampel	17
3.4 Definisi Operasional	19
3.5 Prosedur Penelitian	20
3.6 Instrumen Penelitian	21
3.7 Metode Pengumpulan Data	22
3.8 Metode Analisis Instrumen	23
3.9 Metode Analisis Data	25
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Pelaksanaan Penelitian	29
4.2 Hasil Analisis Data Validasi	31
4.2.1 Validasi Soal Tes Matematika	31
4.2.2 Validasi Angket Kecerdasan Emosional	32
4.3 Hasil Analisis Data	33
4.3.1 Nilai Tes Hasil Belajar Matematika dan Angket	33
4.3.2 Analisis Uji Hipotesis	34
4.4 Pembahasan	36
BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Perbedaan Penelitian Yang Telah Dilakukan Sebelumnya.....	15
3.1 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar matematika	19
3.2 Indikator Unsur-Unsur Kecerdasan Emosi	20
3.3 Penyebaran Nomor Item Angket Kecerdasan Emosional.....	22
3.4 Skala Penilaian Untuk Item <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	23
3.5 Penyebaran Nomor Item Soal Tes Hasil Belajar Matematika	23
3.6 Kategori Interpretasi Koefisien Validitas	25
3.7 Klasifikasi Deskripsi Angket	26
4.1 Daftar Populasi Kelas IX SMP Negeri 13 Jember	29
4.2 Jumlah Siswa Sebagai Sampel Penelitian.....	30
4.3 Jadwal Pelaksanaan Pengambilan Data	30
4.4 Revisi Instrumen Hasil Belajar	31
4.5 Revisi Instrumen Angket Kecerdasan Emosional.....	32
4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika	33
4.7 Distribusi Frekuensi Angket Kecerdasan Emosional Siswa	34
4.8 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIK PENELITIAN	44
B. KISI-KISI ANGKET dan TES HASIL BELAJAR	45
C. INSTRUMEN KLASIFIKASI SOAL TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IX SMPN 13 JEMBER	46
D. SOAL TES HASIL BELAJAR	47
E. PEDOMAN PENILAIAN	48
F. ANGKET	50
G. ANALISIS VALIDASI ANGKET	55
H. ANALISIS VALIDASI TES HASIL BELAJAR	56
I. DAFTAR NAMA SUBJEK PENELITIAN	57
J. DAFTAR NILAI SUBJEK PENELITIAN	59
K. ANALISIS VALIDASI ANGKET	61
L. HASIL VALIDASI TES HASIL BELAJAR	66
M. HASIL VALIDASI ANGKET	70
N. CONTOH HASIL JAWABAN TES DAN ANGKET	74
O. SURAT IJIN PENELITIAN	79
P. SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN	80
Q. DOKUMENTASI	

BAB 1 . PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Menurut Ratna (2013) dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa.

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan (Octaviani, 2008). Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri siswa. Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian terhadap proses belajar. Penilaian terhadap proses belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah tercapai sasaran belajarnya yaitu berupa hasil belajar.

Salah satu jenjang pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dalam kurikulum pendidikan di tingkat SMP, salah satu pelajaran yang diberikan kepada siswa adalah matematika. Pelajaran matematika ini merupakan pelajaran yang bersifat adaptif karena di semua jenjang pendidikan formal dan jurusan dipelajari. Hal ini berkaitan dengan banyaknya konsep-konsep matematika yang dapat diaplikasikan atau diterapkan dalam pelajaran atau bidang ilmu lainnya (Suhendri, 2010). Selain itu, matematika merupakan salah satu materi yang diujikan secara nasional.

Matematika menurut Hobri (2009:155) merupakan sarana berpikir untuk menumbuhkembangkan daya nalar, cara berpikir logis, sistematis, dan kritis. Matematika sering disebut dengan “ilmu pasti” yang memberikan kesan bahwa hal-hal yang dikaji dalam matematika serba pasti bahkan tunggal (Soedjadi, 2000:5). Tujuan pembelajaran matematika dilakukan agar peserta didik mampu

mengantisipasi berbagai perubahan dan tuntutan untuk menjadi manusia yang handal dan mampu berpikir global serta bertindak sesuai dengan potensinya sehingga diperlukan penalaran berpikir kritis, matematis, logis dan kreatif dalam mengkomunikasikan gagasan atau ide dalam pemecahan masalah.

Kenyataannya, walaupun matematika merupakan pelajaran yang berdaya guna tinggi, namun sebagian besar siswa masih kurang termotivasi dalam belajar matematika. Mereka masih beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menegangkan. Kesulitan yang dialami siswa dalam matematika adalah sulitnya memahami suatu masalah dan menganalisa serta menyelesaikannya dengan tepat. Kesulitan-kesulitan tersebut yang membuat siswa tegang sehingga sebagian siswa ada yang marah, takut, kesal dan sedih apabila tidak bisa menyelesaikannya. Namun ada juga sebagian siswa yang merasa senang, bahagia dan bangga saat berhasil menyelesaikan matematika. Macam-macam luapan emosi yang dikeluarkan siswa tersebut merupakan salah satu unsur-unsur dalam kecerdasan emosional.

Menurut Goleman (2002:512), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Kecerdasan emosional sangat dipengaruhi oleh lingkungan, tidak bersifat menetap, dapat berubah-ubah setiap saat. Untuk itu peranan lingkungan terutama orang tua pada masa kanak-kanak sangat mempengaruhi dalam pembentukan kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional mencakup pengendalian diri, semangat, dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati dan emosi, tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, untuk membaca perasaan terdalam orang lain (empati) dan berdoa, untuk memelihara hubungan dengan sebaik-baiknya,

kemampuan untuk menyelesaikan konflik, serta untuk memimpin diri dan lingkungan sekitarnya (Goleman, 2002:512).

Permasalahan-permasalahan emosional yang timbul akibat hasil belajar matematika tersebut juga terjadi pada siswa SMP di Kecamatan Patrang khususnya SMP Negeri 13 Jember. Hal ini terlihat dari emosi siswa yang beragam dalam menyelesaikan matematika. Jika hasil belajar matematika yang diperoleh siswa memuaskan maka siswa akan bahagia dan bangga, namun jika hasil belajar matematika tidak memuaskan maka ekspresi siswa akan cemberut, marah dan sedih.

Berdasarkan emosional yang timbul akibat hasil belajar matematika yang diperoleh siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh hasil belajar matematika terhadap kecerdasan emosional siswa kelas IX SMP Negeri 13 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh hasil belajar matematika terhadap kecerdasan emosional siswa kelas IX SMP Negeri 13 Jember?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar matematika terhadap kecerdasan emosional siswa kelas IX SMP Negeri 13 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan tentang sampai sejauh mana pengaruh hasil belajar matematika terhadap kecerdasan emosional siswa kelas IX SMP Negeri 13 Jember.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai kondisi peserta didik sebagai acuan dalam

menentukan sikap pada proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.

3. Bagi siswa, dapat memberikan wawasan tentang pengaruh hasil belajar matematika terhadap kecerdasan emosional sehingga mereka dapat mengelola emosi saat mendapat hasil belajar khususnya matematika.
4. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai referensi dalam menanggapi berbagai karakter siswa sehingga pihak sekolah bisa memberikan sistem pembelajaran yang sesuai dalam meningkatkan kualitas sekolah.
5. Bagi peneliti lain, penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh hasil belajar matematika terhadap kecerdasan emosional yang lebih relevan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Belajar

Bagi seorang siswa belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut. Belajar yang dihayati siswa kaitannya dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Menurut Logan, dkk (dalam Sia, 2001:70) “belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan latihan”.

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimana-mana, seperti di rumah ataupun di lingkungan masyarakat. Irwanto (1997:105) berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam diri siswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar karena perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas (Syah, 2000:116) antara lain :

- a. Perubahan Intensional
Perubahan dalam proses belajar adalah karena pengalaman atau praktek yang dilakukan secara sengaja dan disadari. Pada ciri ini siswa menyadari bahwa ada perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan.
- b. Perubahan positif dan aktif
Positif berarti perubahan tersebut baik dan bermanfaat bagi kehidupan serta sesuai dengan harapan karena memperoleh sesuatu yang baru, yang lebih baik dari sebelumnya. Aktif artinya perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha dari siswa yang bersangkutan.
- c. Perubahan efektif dan fungsional
Perubahan dikatakan efektif apabila membawa pengaruh dan manfaat tertentu bagi siswa. Perubahan yang fungsional artinya perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan lagi.

Menurut Djamarah (2011:13) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Jadi dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu

proses yang menyebabkan adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya.

Belajar merupakan suatu proses yang aktif. Belajar juga merupakan proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Bisa pula disebutkan belajar merupakan proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, dan belajar adalah juga proses melihat, mengamati, memahami sesuatu (Sudjana, 2008:28). Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari.

2.2 Hasil Belajar

2.2.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional, sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sebelum ditarik kesimpulan tentang pengertian hasil belajar, terlebih dahulu dipaparkan beberapa pengertian hasil belajar dari beberapa ahli, diantaranya:

- a. Sudjana (2009:22) mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri peserta didik karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan peserta didik tersebut.

- b. Purwanto (2009:44) menyatakan hasil belajar merupakan perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik tergantung dari tujuan pengajarannya.
- c. Sukmadinata (2005:102) hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengalami proses belajar atau setelah mengalami interaksi dengan lingkungannya guna memperoleh ilmu pengetahuan dan akan menimbulkan perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil belajar diperoleh dari skor tes matematika. Skor tes adalah hasil pekerjaan menyekor (memberikan angka) yang diperoleh dari angka-angka dari setiap butir soal yang telah dijawab, dengan mempertimbangkan bobot jawaban betulnya.

2.2.2 Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu diklasifikasi dalam tiga domain yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun dalam penelitian ini penyusunan soal hanya mengambil ranah kognitif saja.

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi yang meliputi pengetahuan atau yang mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika matematika. Kemampuan ini menimbulkan perubahan perilaku dalam domain kognitif yang meliputi beberapa tingkat atau jenjang. Menurut Widodo (2006:5) tingkat atau jenjang kognitif dibagi menjadi enam tingkatan yaitu:

- 1) C1: mengingat (*remembering*)

Mengingat merupakan usaha menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang. Mengingat adalah tingkat proses kognitif yang paling rendah tingkatannya. Tingkat ini

mencakup dua proses kognitif, yaitu mengenali dan mengingat kembali (Widodo, 2006:5).

2) C2: memahami (*understanding*)

Memahami merupakan tingkat kemampuan yang mengharap seseorang mampu mengkonstruksi arti atau konsep, mengaitkan informasi yang baru dengan yang telah dimilikinya atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru ke dalam skema yang telah ada dalam pemikiran siswa. Kemampuan ini umumnya mendapatkan penekanan dalam proses belajar mengajar. Jenjang ini mencakup tujuh proses kognitif yaitu menafsirkan, memberi contoh, mengklasifikasikan, meringkas, menarik inferensi, membandingkan, menjelaskan (Widodo, 2006:7)

3) C3: menerapkan (*Applying*)

Menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Namun tidak berarti bahwa tingkat ini hanya sesuai untuk pengetahuan prosedural saja. Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur dan mengimplementasikan (Widodo, 2006:10).

4) C4: menganalisis (*analyzing*)

Menganalisis yaitu menguraikan suatu permasalahan atau obyek ke unsur-unsurnya dan menentukan bagaimana saling keterkaitan antar unsur-unsur tersebut dengan struktur besarnya. Ada tiga macam proses kognitif yang tercakup dalam menganalisis yaitu, menemukan pesan tersirat, mengorganisir, membedakan (Widodo, 2006:11).

5) C5: mengevaluasi (*evaluating*)

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar yang ada. Ada dua macam proses kognitif yang tercakup dalam tingkat ini yaitu, memeriksa dan mengkritik (Widodo, 2006:12).

6) C6: menciptakan (*creating*)

Menciptakan mengarah pada proses kognitif menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan. Ada tiga macam proses kognitif yang tergolong dalam tingkat ini, yaitu membuat, merencanakan, memproduksi (Widodo, 2006:13).

Dalam penelitian ini, digunakan tes uraian untuk memperoleh nilai hasil belajar matematika. Dari data hasil belajar siswa dapat diketahui ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam menyusun soal tes peneliti mengacu pada ranah kognitif khususnya tingkatan mengingat, memahami, menerapkan dan menganalisis.

2.3 Kecerdasan Emosional

Kecerdasan merupakan kekuatan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu. Munzert (dalam Murtiani,2014) mengartikan kecerdasan sebagai sikap intelektual mencakup kecepatan memberikan jawaban, penyelesaian, dan kemampuan menyelesaikan masalah, sehingga dapat diartikan pula bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk menguasai kemampuan tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan antara lain: (Dalyono, 2009: 188-189).

a. Pembawaan

Pembawaan ditentukan oleh sifat-sifat dan ciri-ciri yang dibawa sejak lahir. Batas kesanggupan kita yakni dapat tidaknya memecahkan suatu soal, pertama-tama ditentukan oleh pembawaan kita. Orang itu ada yang pintar dan ada yang kurang pintar. Meskipun menerima latihan dan pelajaran yang sama, perbedaan-perbedaan itu masih tetap ada.

b. Kematangan

Tiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Organ baik fisik maupun psikis dapat dikatakan matang apabila dapat menjalankan fungsinya masing-masing.

c. Pembentukan

Pembentukan ialah segala keadaan diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan. Dapat dibedakan pembentukan

sengaja (seperti yang dilakukan di sekolah) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar).

d. Minat dan pembawaan yang khas

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar. Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan dalam dunia luar itu, lama kelamaan timbulah minat terhadap sesuatu. Minat itulah yang mendorong seseorang untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.

e. Kebebasan

Kebebasan berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah. Manusia memiliki kebebasan memilih metode, dan bebas pula memilih penyelesaian masalah sesuai kebutuhannya. Dengan adanya kebebasan ini berarti bahwa minat itu tidak selamanya menjadi syarat dalam perbuatan intelegensi.

Kata emosi berasal dari bahasa latin, yaitu *emovere*, yang berarti bergerak menjauh. Arti kata ini menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi. Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Emosi adalah luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat (Depdiknas, 2007:298). Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu. Sebagai contoh emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang, sehingga secara fisiologi terlihat tertawa, emosi sedih mendorong seseorang untuk menangis.

Beberapa ahli membedakan pengertian kecerdasan emosional sebagai berikut.

1) Goleman

Menurut Goleman (dalam Saefullah, 2012:168) bahwa:

“kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi (*to manage our emotional life with intelligence*), menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan

keterampilan sosial. Dengan kecerdasan emosional bahwa seseorang dapat menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, memilah kepuasan dan mengatur suasana hati.”

2) Bar-On

Bar-On pada tahun 1992 (dalam Goleman, 2000:180), ”mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai serangkaian kemampuan pribadi, emosi dan sosial yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil dalam mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan.”

3) Sunar

Menurut Sunar (2010:129) kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain disekitarnya.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Kecerdasan emosional menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dan untuk menanggapi dengan tepat, menerapkan dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.

Goleman (1996:403-405) mengatakan bahwa kecerdasan emosi bukan berarti memberikan kebebasan kepada perasaan untuk berkuasa melainkan mengelola perasaan sedemikian rupa sehingga terekspresikan secara tepat dan efektif. Menurut Goleman unsur dalam kecerdasan emosi adalah:

a. Mengenali emosi diri

Mengenali emosi diri adalah mengetahui apa yang dirasakan pada suatu kondisi tertentu dan mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang, serta memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. Kemampuan mengenali emosi diri ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional, para ahli psikologi menyebutkan kesadaran diri sebagai metamood, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri.

b. Mengelola emosi

Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani emosinya dengan baik sehingga berdampak positif dalam melaksanakan tugas, peka terhadap kata hati sehingga dapat mencapai tujuannya. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan. Orang-orang yang buruk kemampuannya dalam mengelola emosi mereka akan terus menerus bertarung dalam perasaan murung, sementara mereka yang pintar dapat bangkit kembali dengan jauh lebih cepat dari kemerosotan dalam kehidupannya.

c. Memotivasi diri sendiri

Prestasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan.

d. Mengenali emosi orang lain

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Empati atau kecakapan sosial adalah kemampuan dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain, mampu memahami prespektif mereka, menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.

e. Membina hubungan

Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Individu sulit

untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dan sulit juga memahami keinginan serta kemauan orang lain.

Kelima unsur menurut Goleman diatas sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional, sehingga digunakan kelima unsur tersebut sebagai dasar dalam pembuatan angket kecerdasan emosional. Dalam pembuatannya lima unsur tersebut dibagi menjadi beberapa indikator, kemudian dari masing-masing indikator dibuat pernyataan yang sesuai dengan kecerdasan emosional. Dalam membuat pernyataan pada angket memodifikasi dari Goleman, sehingga pada penelitian ini penyusunan angketnya berdasarkan dari Goleman.

2.4 Kerangka Berfikir

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang pokok dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan hasil belajar ditentukan oleh proses belajar siswa melalui tes/kuis, ulangan harian, UTS, dan UAS. Dalam penelitian ini hasil belajar matematika siswa diperoleh dari nilai tes. Nilai tes yang diperoleh siswa akan mempengaruhi emosional siswa tersebut. Hal ini yang akan membuat emosional siswa tidak stabil, sehingga akan berpengaruh kepada kecerdasan emosionalnya.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Dengan kecerdasan emosional, siswa mampu mengetahui dan menanggapi perasaan mereka sendiri dengan baik dan mampu membaca dan menghadapi perasaan-perasaan orang lain dengan efektif. Siswa dengan keterampilan emosional yang berkembang baik berarti kemungkinan besar ia akan mampu mengendalikan emosi saat ia menghadapi hasil belajar yang ia peroleh, sedangkan siswa yang tidak dapat menahan kendali atas kehidupan emosionalnya akan mengalami emosional yang labil dalam menghadapi perolehan nilai hasil belajar yang ia peroleh. Oleh sebab itu dalam hasil belajar yang didapat siswa kemungkinan berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa, sehingga

diduga ada pengaruh hasil belajar matematika terhadap kecerdasan emosional siswa.

2.5 Hasil Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang keterkaitan kecerdasan emosional dan hasil belajar.

1. Penelitian Puji Astuti

Hasil penelitian Astuti (2011) tentang “Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII-G Mtsn Kanigoro” diperoleh kesimpulan tes kecerdasan emosional siswa kelas VII-G MTsN Kanigoro memiliki rata-rata 78,75 dan termasuk dalam klasifikasi baik, nilai rata-rata motivasi belajar matematika kelas VII-G MTsN kanigoro adalah 37,38 dan termasuk klasifikasi sedang, ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII-G MTsN Kanigoro.

2. Penelitian Muhammad Saifullah Mahyudin

Hasil penelitian Mahyudin (2011) tentang “Pengaruh Prestasi Belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Pada Siswa Kelas XI-2 MAN 2 Tulungagung Tahun 2010/2011” kesimpulannya adalah ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) terhadap kecerdasan emosional pada siswa kelas XI-2 MAN 2 Tulungagung tahun 2010/2011, dan ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) terhadap kecerdasan spiritual pada siswa kelas XI-2 MAN 2 Tulungagung tahun 2010/2011.

3. Penelitian Riheni Pamungkas

Hasil penelitian Pamungkas (2012) tentang “Hubungan antara Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IV-A SD Negeri Donan 5” menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika pada materi pecahan. Hal ini

ditunjukkan dengan hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh r_{hitung} 0,660. Hasil perhitungan tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,279 (r_{hitung} 0,660 > r_{tabel} 0,279), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara Hasil Belajar Matematika pada Materi Pecahan dengan Kecerdasan Emosional.

Tabel 2.1 Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya

Peneliti	Variabel	Sampel dan Tempat Penelitian
Puji Astuti	Variabel bebas : kecerdasan emosional Variabel terikat : motivasi belajar matematika	Sampel : kelas VII-G Tempat : MtsN Kanigoro, Kediri
Muhammad Saifullah Mahyudin	Variabel bebas : prestasi belajar pendidikan agama islam Variabel terikat : kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual	Sampel : kelas XI-2 Tempat : MAN 2 Tulung Agung
Riheni Pamungkas	Variabel bebas : kecerdasan emosional Variabel terikat : hasil belajar matematika pada materi pecahan	Sampel : kelas IV-A Tempat : SDN Donan 5, Cilacap
Sheila wahyu Septiana	Variabel bebas : kecerdasan emosional Variabel terikat : hasil belajar matematika	Sampel : 59 siswa dari 141 siswa kelas IX Tempat : SMPN 13 Jember

2.6 Hipotesa

Berdasarkan kerangka berfikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H_0 : tidak ada pengaruh hasil belajar matematika terhadap kecerdasan emosional pada siswa kelas IX SMP Negeri 13 Jember.

H_a : ada pengaruh hasil belajar matematika terhadap kecerdasan emosional pada siswa kelas IX SMP Negeri 13 Jember.

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pemilihan pendekatan ini karena penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya. Menurut Sugiyono (2010:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui survei lapangan dengan pendekatan korelasional. Variabel penelitian terdiri atas satu variabel bebas yaitu hasil belajar matematika kelas IX dan satu variabel terikat yaitu kecerdasan emosional siswa. Disebut variabel terikat karena variabel tersebut merupakan konsekuensi dari perlakuan terhadap hasil belajar pelajaran matematika kelas IX.

3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 13 Jember yang beralamat di jalan Rembangan No.9 Baratan, Patrang. Pemilihan SMP Negeri 13 Jember sebagai tempat penelitian didasarkan pada pertimbangan kesediaan SMP Negeri 13 Jember sebagai tempat penelitian.

3.3 Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2002:57) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 13 Jember yang berjumlah 141 siswa, yang terbagi dalam 4 kelas.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Menurut Ginting (2008:132) untuk menentukan jumlah sampel yang diambil digunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan = 10%

Maka jumlah sampel yang diperoleh adalah:

$$\begin{aligned}n &= \frac{141}{1 + 141(0,1)^2} \\ &= 58,50\end{aligned}$$

Melalui perhitungan rumus Slovin sampel yang seharusnya diambil 58,50, angka tersebut dibulatkan sehingga diperoleh sampel sebanyak 59 siswa. Kemudian untuk menentukan sampel dari populasi digunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel siswa populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Ginting, 2008:135). Dalam penelitian ini pengambilan sampel secara acak dilakukan dengan cara undian. Cara pengundiannya yaitu dengan memasukkan nama-nama populasi sampel, kemudian dikocok dan nama-nama yang keluar dari kocokan tersebut adalah siswa yang menjadi sampel.

3.4 Definisi Operasional

Terdapat beberapa hal dalam penelitian ini yang perlu diberikan definisi operasionalnya sehingga batasan-batasan dalam beberapa hal tersebut dapat diketahui. Dalam penelitian ini, definisi operasionalnya adalah sebagai berikut.

1) Kecerdasan emosional yang diteliti adalah mengacu pada lima unsur kecerdasan emosional menurut Goleman yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan sesama. Lima unsur kecerdasan emosional tersebut kemudian dijadikan acuan untuk membuat indikator angket kecerdasan emosional.

2) a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika. Variabel bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Untuk memperoleh data hasil belajar matematika, digunakan tes tulis dari materi luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar Matematika

Taksonomi Bloom	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk soal
C1: Mengingat	Memahami sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas dan bagian-bagiannya serta menentukan ukurannya.	1. Menghitung luas permukaan kubus, balok, prisma, dan limas.	Siswa dapat menghitung luas permukaan balok.	Uraian
C2 : Memahami			Siswa dapat menghitung luas permukaan limas.	Uraian
C4 : Menganalisis		2. Menghitung volume kubus, balok, prisma, dan limas.	Siswa dapat menyelesaikan masalah tentang volume kubus.	Uraian
C3 : Menerapkan			Siswa dapat menyelesaikan masalah tentang volume prisma.	Uraian

b. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional. Variabel terikat (y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Berikut ini adalah indikator untuk unsur-unsur kecerdasan emosi, yaitu:

Tabel 3.2 Indikator Unsur-Unsur Kecerdasan Emosi

No	Faktor	Indikator
1.	Mengenali emosi diri	a. Mengenali dan memahami emosi diri sendiri
		b. Memahami penyebab timbulnya emosi
2.	Mengelola emosi	a. Mengendalikan Emosi
		b. Mengekspresikan emosi dengan tepat
3.	Memotivasi diri sendiri	a. Optimis
		b. Dorongan berprestasi
4.	Mengenali emosi orang lain	a. Peka terhadap perasaan orang lain
		b. Mendengarkan masalah orang lain
5.	Membina hubungan	a. Dapat bekerja sama
		b. Dapat berkomunikasi

Sumber: Goleman (1996:403-405)

3.5 Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Persiapan (pendahuluan)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan ini adalah:

- 1) Meminta persetujuan pihak sekolah untuk melakukan kegiatan penelitian di SMP Negeri 13 Jember.
- 2) Berkoordinasi dengan waka kurikulum untuk menentukan subjek dan jadwal penelitian.

b. Pembuatan angket dan soal matematika

- 1) Membuat indikator angket kecerdasan emosional dan soal matematika.
- 2) Menyusun soal matematika dan angket kecerdasan emosional dengan cara mengembangkan indikator yang sudah dibuat.

- c. Melakukan uji validitas instrumen penelitian yaitu angket dan soal tes dengan cara memberikan lembar validasi kepada dosen Pendidikan Matematika sejumlah 2 orang. Menganalisis data yang diperoleh dari uji validitas. Bila memenuhi kriteria tes dan angket yang valid, maka dilanjutkan ketahap selanjutnya. Jika tidak, maka dilakukan penyusunan tes dan angket kembali dan uji validitas lagi.
- d. Memberikan tes kepada 59 siswa kelas IX SMP Negeri 13 Jember yang merupakan sampel terpilih.
- e. Mengumpulkan hasil tes dan selanjutnya memberikan angket kecerdasan emosional kepada siswa kelas IX SMP Negeri 13 Jember.
- f. Menganalisis data untuk menguji hipotesis.
- g. Menarik kesimpulan hasil uji hipotesis.

Bagan prosedur penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1

3.6 Instrumen Penelitian

1. Lembar angket
Angket atau kuesioner adalah instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Menurut Kusumah (2011:78) kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.
2. Soal tes
Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193).
3. Lembar validasi
Instrumen yang tepat akan dapat mengukur dengan tepat pula variabel yang akan diukur. Untuk memperoleh instrumen yang sesuai maka harus diuji validitasnya. Menurut Hadi (2000:102) validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan benar gejala atau

sebagian gejala yang hendak diukur, artinya tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Validitas logis yang dapat dicapai oleh sebuah instrumen, yaitu validitas isi, validitas bahasa dan validitas konstruk. Lembar validasi diberikan kepada validator, kemudian validator memberikan penilaian dan revisi.

3.7 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner dapat disebut sebagai wawancara tertulis, karena isi kuesioner merupakan satu rangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dan diisi sendiri oleh responden.

Tabel 3.3 Penyebaran Nomer Item Angket Kecerdasan Emosional

No	Faktor	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Mengenali Emosi Diri	a. Mengenali dan memahami emosi diri sendiri	1,21,41,42,50	6,26	7
		b. Memahami penyebab timbulnya emosi	11,31	16,36,56,57	6
2.	Mengelola Emosi	a. Mengendalikan Emosi	2,7,22,51,52	27	6
		b. Mengekspresikan emosi dengan tepat	12,32,43,58	17,37,53,55	8
3.	Memotivasi diri sendiri	a. Optimis	3,23,47,59	8,28,62	7
		b. Dorongan berprestasi	13,33,44,60	18,38	6
4.	Mengenali Emosi orang lain	a. Peka terhadap perasaan orang lain	4,24,48	9,29,61	6
		b. Mendengarkan masalah orang lain	14,34,45,46	19,39	6
5.	Membina Hubungan	a. Dapat bekerja sama	5,25	10,30,54	5
		b. Dapat berkomunikasi	15,35,49	20,40	5
Total					62

(dimodifikasi dari Goleman, 1996:403-405)

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, jadi sudah disiapkan alternatif jawaban. Dalam menyusun kuesioner digunakan *Skala Likert* dengan 3 pilihan jawaban yaitu: selalu (S), kadang-kadang (K), dan tidak pernah (TP). Sistem penilaian skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Skala Penilaian Untuk Item *Favorable* dan *Unfavorable*

No	Keterangan	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
1.	Selalu	3	1
2.	Kadang-kadang	2	2
3.	Tidak pernah	1	3

2. Tes

Tes ini dilakukan sebagai alat untuk memperoleh nilai hasil belajar matematika siswa dalam materi luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian (essay). Teknik tes ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa yang lebih autentik dan untuk melihat tingkat pemahaman siswa pada materi luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar. Adapun penyebaran nomor item dari masing-masing indikator adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Penyebaran Nomor Item Soal Tes Hasil Belajar Matematika

No	Indikator	Nomor Item
1.	Siswa dapat menghitung luas permukaan balok.	1
2.	Siswa dapat menghitung luas permukaan limas.	2
3.	Siswa dapat menyelesaikan masalah tentang volume kubus.	3
4.	Siswa dapat menyelesaikan masalah tentang volume prisma.	4

3.8 Metode Analisis Instrumen

Instrumen penelitian yang baik harus dapat memenuhi data penelitian dan dapat menjawab seluruh kebutuhan dari tujuan penelitian. Validitas yang

digunakan yaitu validitas isi, validitas bahasa dan validitas konstruk. Sebagaimana yang dikemukakan Arikunto (2010:66), ada dua macam validitas logis yang dapat dicapai oleh sebuah instrumen, yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi bagi sebuah instrumen menunjuk suatu kondisi sebuah instrumen yang disusun berdasarkan isi materi pelajaran yang dievaluasi. Dalam penelitian ini, soal tes hasil belajar dikorelasikan dengan materi luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar yang telah diajarkan sesuai kurikulum. Dalam penelitian ini, soal tes hasil belajar dan angket dikorelasikan dengan indikator sehingga dapat mengukur setiap aspek kecerdasan emosional.

Validasi akan dilakukan oleh dua validator dosen Pendidikan Matematika. Validator memberikan penilaian terhadap angket kecerdasan emosional dan soal tes secara keseluruhan. Hasil penilaian yang telah diberikan ini disebut validasi lembar angket kecerdasan emosional dan soal tes, yang kemudian dimuat dalam tabel validasi lembar angket dan soal tes. Berdasarkan nilai-nilai tersebut selanjutnya ditentukan nilai rerata total untuk semua aspek (V_a). Nilai V_a ditentukan untuk melihat tingkat kevalidan angket dan soal tes.

Kegiatan penentuan V_a tersebut mengikuti langkah-langkah berikut.

- a) Setelah hasil penilaian dimuat dalam tabel validasi kemudian ditentukan rata-rata nilai hasil validasi dari semua validator untuk setiap pernyataan angket dan pertanyaan pada tes dengan rumus

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ji}}{n}$$

Keterangan:

I_i = rata-rata indikator ke- i

V_{ji} = data nilai validator ke- j terhadap indikator ke- i

j = validator; 1,2

i = indikator; 1, 2, 3,...(sebanyak indikator)

n = banyaknya validator

hasil I_i , yang diperoleh kemudian ditulis pada kolom yang sesuai di dalam tabel tersebut.

- b) Dengan nilai I_i , kemudian ditentukan nilai rerata total semua aspek (V_a) dengan rumus

$$V_a = \frac{\sum_{j=1}^n I_i}{n}$$

Keterangan:

- V_a = nilai rerata total untuk semua aspek
 I_i = rata-rata nilai untuk aspek ke- i
 i = aspek yang dinilai 1, 2, 3, ...
 n = banyaknya aspek

Untuk mengetahui predikat kevalidan, nilai rata-rata total (V_a) dirujuk pada interval interpretasi kevalidan instrumen yang disajikan pada Tabel 3.6. Soal tes atau angket akan digunakan jika $V_a \geq 2$, apabila nilai $V_a < 1$ maka soal tes atau angket perlu direvisi dan divalidasi kembali.

Tabel 3.6 Kategori Interpretasi Koefisien Validitas

Nilai V_a	Interpretasi
$3 \leq V_a \leq 4$	Sangat valid
$2 \leq V_a < 3$	Valid
$1 \leq V_a < 2$	Cukup valid
$V_a < 1$	Tidak valid

(dimodifikasi dari Hobri, 2010:52-53)

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil belajar matematika terhadap kecerdasan emosional. Dalam penelitian ini digunakan analisis data sebagai berikut.

- a. Analisis deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakter variabel terikat yaitu kecerdasan emosional. Pengukuran pada variabel terikat dilakukan dengan memberikan skor dari jawaban angket yang diisi oleh responden.

Menurut Nazir (1988:47) perhitungan indeks persentase dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP = deskripsi persentase

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis data adalah sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan angket dan memeriksa kelengkapannya.
- 2) Membuat daftar nilai.
- 3) Memasukkan data ke dalam rumus deskripsi persentase.
- 4) Membuat tabel rujukan dengan cara sebagai berikut.
 - a) Menetapkan skor tertinggi.
 $(4:4) \times 100\% = 100\%$
 - b) Menetapkan skor terendah
 $(1:4) \times 100\% = 25\%$
 - c) Menetapkan skor dalam interval
Skor interval ditetapkan 4 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik.
 - d) Panjang skor interval
 $75\% : 4 = 18,75 = 19$

Maka kriteria dari perhitungan di atas, seperti ditunjukkan dalam Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Klasifikasi Deskripsi Angket

No	Interval (%)	Kategori
1.	81,25 - 100	Sangat baik
2.	62,5 - 81,25	Baik
3.	43,75 - 62,5	Cukup baik
4.	25 - 43,75	Kurang baik

(Sumber: Nazir, 1988:47)

b. Analisis uji hipotesis

Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Model analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan terikat. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

maka :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

keterangan :

\hat{Y} = nilai estimasi hasil belajar

X = variabel terikat yaitu kecerdasan emosional

a = konstanta

b = koefisien kecerdasan emosional

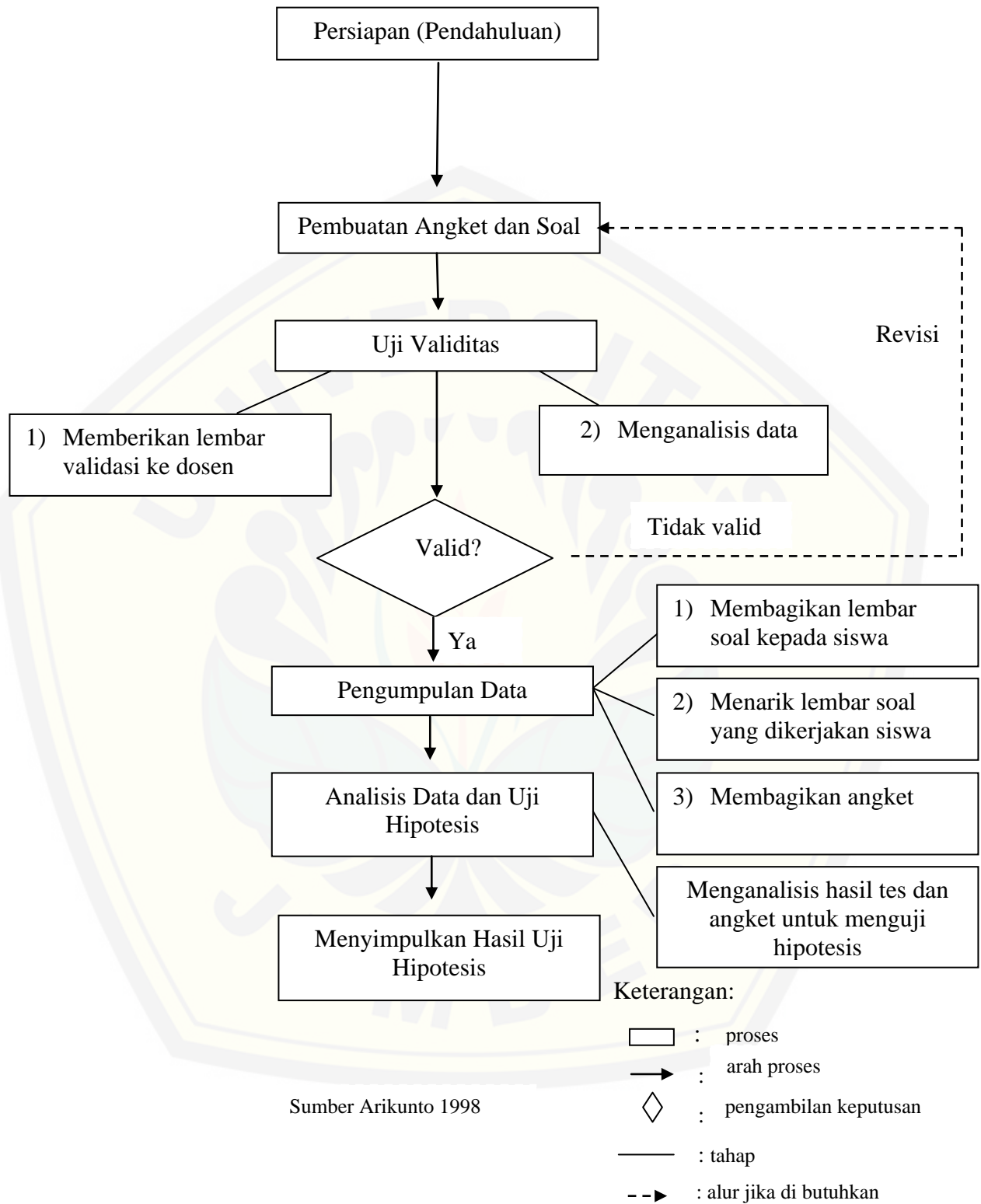
x_i = nilai hasil belajar matematika

y_i = nilai kecerdasan emosional

n = jumlah subjek yang diteliti

Adapun langkah-langkah menghitung regresi linear adalah:

- a. Menentukan persamaan regresi.
 - 1) Menentukan variabel terikat (y) dan variabel bebas (x).
 - 2) Membuat tabel regresi.
 - 3) Menghitung koefisien a dan b.
 - 4) Menentukan persamaan regresi linear.
- b. Menghitung koefisien determinasi
- c. Menghitung standar error estimate persamaan regresi.
- d. Pengujian hipotesis
 - 1) Membuat hipotesis uji dalam bentuk statistik.
 - 2) H_0 : tidak ada pengaruh hasil belajar matematika terhadap kecerdasan emosional siswa kelas IX SMP Negeri 13 Jember ($H_0 : t_{hitung} < t_{tabel}$).
 H_a : ada pengaruh hasil belajar matematika terhadap kecerdasan emosional siswa kelas IX SMP Negeri 13 Jember ($H_a : t_{hitung} > t_{tabel}$).
 - 3) Menentukan taraf signifikansi.
 - 4) Menghitung daerah kritis.
 - 5) Membuat kesimpulan



Sumber Arikunto 1998

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. Ada pengaruh hasil belajar matematika terhadap kecerdasan emosional siswa kelas IX SMP Negeri 13 Jember. Besar pengaruh hasil belajar terhadap kecerdasan emosional adalah 9%. Artinya hasil belajar matematika memberi pengaruh yang lemah terhadap kecerdasan emosional siswa, tetapi positif, hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi yang bernilai positif (+). Jika siswa memperoleh hasil belajar yang baik, maka kecerdasan emosional siswa juga baik. Sebaliknya, jika siswa memperoleh hasil belajar yang rendah, maka kecerdasan emosional siswa tersebut cenderung labil (marah, sedih).

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut.

1. Bagi pendidik, agar dapat memberi pelajaran serta pengetahuan pada anak didiknya tentang segala hal yang berhubungan dengan kemampuan yang ada dalam diri termasuk kecerdasan emosional, sehingga pendidik dapat mengenali kondisi anak didiknya.
2. Bagi siswa, hendaknya memiliki kemampuan untuk belajar memahami diri sendiri serta mengelolanya dengan baik sehingga dapat mengelola emosinya saat mendapat hasil belajar khususnya matematika.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis. Selain itu bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini sebaiknya lebih diperluas lagi variabel-variabelnya serta menambah sampel penelitian dengan melibatkan beberapa sekolah agar hasil yang diperoleh lebih signifikan dan dapat mencakup wilayah yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asep, Jihan. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Astuti, Puji. 2011. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII-G Mtsn Kanigoro. Abstraksi hasil penelitian*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta
- DEPDIKNAS. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ginting, Paham. 2008. *Filsafat Ilmu dan Metode Riset*. Medan: USU Press.
- Goleman, Daniel. 1996. *Kecerdasan Emosional*. Terjemahan Oleh T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. 2000. *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. 2002. *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hobri. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center for Society Studies (CSS).
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan (Aplikasi Pada Penelitian Matematika)*. Jember: Pena Salsabila.
- Irwanto. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jihad, Asep. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kusumah, Wijaya. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Mahyudin, Muhammad Saifullah. 2011. *Pengaruh Prestasi Belajar PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Pada Sisiwa Kelas XI-2 MAN 2 Tulungagung 2010/2011. Abstraksi hasil penelitian*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Murtiani, Mulia. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. [online]. <http://muliamurtiani.blogspot.in/2014/12/perkembangan-kecerdasan-peserta-didik.html> [diakses 26 Mei 2016]

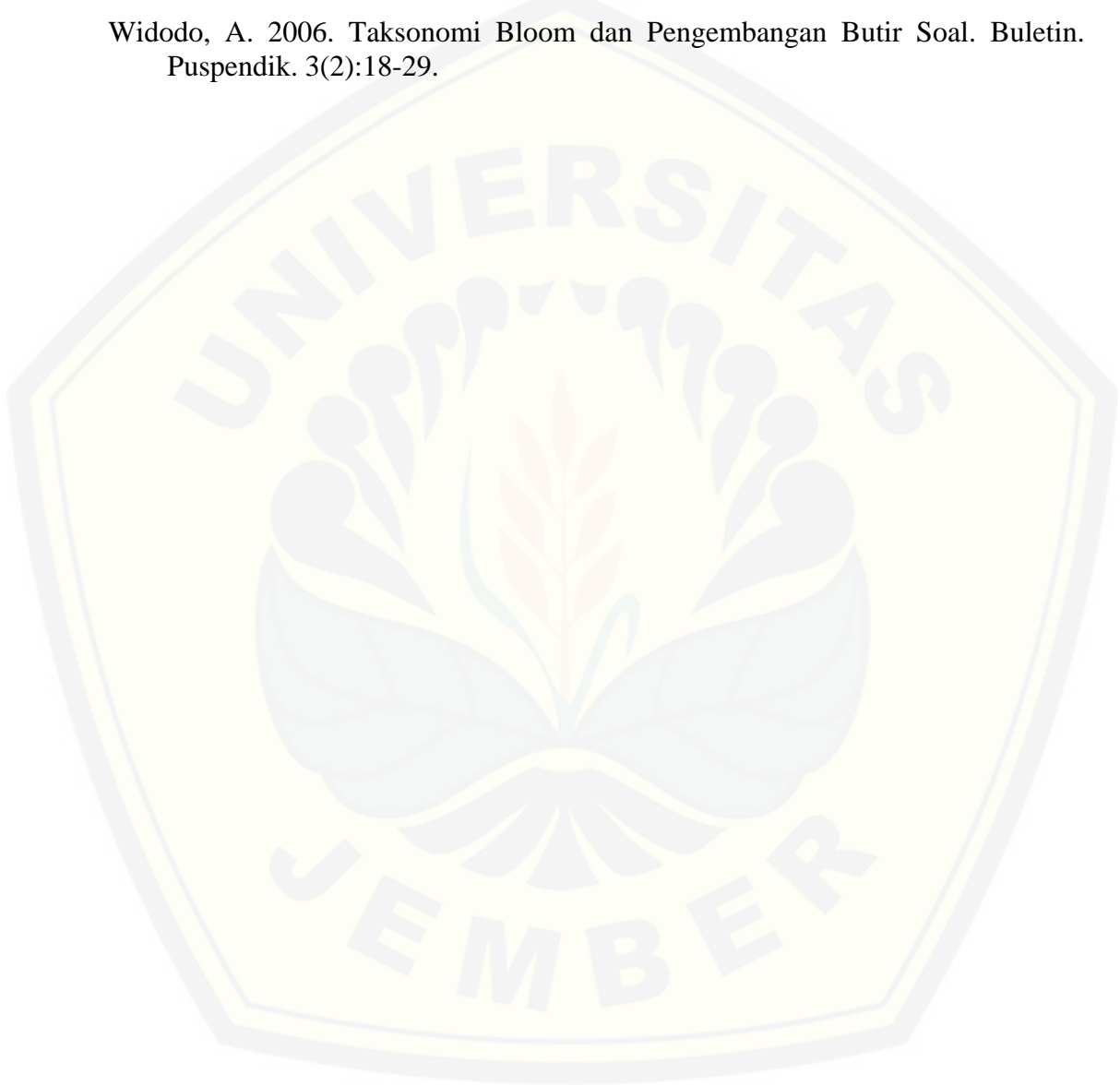
- Nazir, M. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Octaviani, R. D. 2008. “ Hubungan Antara Prestasi Belajar Matematika dengan Kecerdasan Emosional Siswa SMPN 1 Buluspesantren.” Tidak Diterbitkan. Tesis. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Pamungkas, Riheni. 2012. *Hubungan Antara Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IV-A SD Negeri Donan 5*. Surakarta: Abstrak Hasil Penelitian UNS.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna. 2013. *Korelasi Antara Kecerdasan Emosional (EQ) Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2002*. [online]. <http://ratna.blogspot.com/2013/01/12/skripsi-korelasi-antara-kecerdasan-emosional-terhadap-kemandirian-belajar.html> [diakses 26 Mei 2016]
- Saefullah, Uyoh. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Shapiro, Lawrence E. 1998. *Mengajarkan Emotional Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sia, Tjundjing. 2001. Hubungan Antara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi Pada Siswa SMU. *Jurnal Anima*, 17(1).
- Soedjadi, R. 2000. *Kiat-kiat Pendidikan Matematika di Indonesia (Konstataasi Keadaan Masa Kini menuju Harapan Masa Depan)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, Puguh. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*. Jakarta: Indeks.
- Suhendri, Huri. 2010. Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 1 (1): 29-39.
- Sujianto, Agus Eko. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

Sukmadinata, Nana Saodin. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Sunar, Dwi. 2010. *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ dan SQ*. Jogjakarta: FlashBooks.

Syah, Muhibbidin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Widodo, A. 2006. Taksonomi Bloom dan Pengembangan Butir Soal. *Buletin. Puspendik*. 3(2):18-29.



LAMPIRAN B. KISI-KISI ANGKET dan TES HASIL BELAJAR

1. Kisi-Kisi Angket

No	Faktor	Indikator
1.	Mengenali Emosi Diri	a. Mengenali dan memahami emosi diri sendiri
		b. Memahami penyebab timbulnya emosi
2.	Mengelola Emosi	a. Mengendalikan Emosi
		b. Mengekspresikan emosi dengan tepat
3.	Memotivasi diri sendiri	a. Optimis
		b. Dorongan berprestasi
4.	Mengenali Emosi orang lain	a. Peka terhadap perasaan orang lain
		b. Mendengarkan masalah orang lain

2. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal
Memahami sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas dan bagian-bagiannya serta menentukan ukurannya.	1. Menghitung luas permukaan kubus, balok, prisma, dan limas.	Siswa dapat menghitung luas permukaan balok.
		Siswa dapat menghitung luas permukaan limas.
	2. Menghitung volume kubus, balok, prisma, dan limas.	Siswa dapat menyelesaikan masalah tentang volume kubus.
		Siswa dapat menyelesaikan masalah tentang volume prisma.

LAMPIRAN C. INSTRUMEN KLASIFIKASI SOAL TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IX SMPN 13 JEMBER

No	Soal	Taksonomi Bloom						Alasan
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Diketahui sebuah balok PQRS.TUVW berukuran (5cm x 4cm x 3cm). Berapa luas permukaan balok tersebut!	√						Karena soal tersebut menuntut siswa untuk mengingat kembali rumus luas permukaan balok.
2	Hitunglah luas permukaan limas dengan alas berbentuk persegi dengan panjang sisi 10 cm dan tinggi segitiga 6 cm!		√					Karena soal tersebut menuntut siswa memahami tiga konsep sekaligus yaitu luas persegi panjang, luas segitiga dan luas permukaan limas.
3	Ade membuat sebuah kotak berbentuk kubus dengan luas permukaan 96 cm ² . Berapakah volume kotak yang dibuat Ade?				√			Karena soal tersebut menuntut siswa untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui dan menentukan keterkaitan antar unsur-unsur tersebut.
4	Rendra memberi Shinta sepotong coklat berbentuk prisma segitiga dengan ukuran sisi alas 3 cm dan tinggi 4 cm. Jika tinggi coklat 15 cm, tentukan volume coklat tersebut!			√				Karena soal tersebut menuntut siswa untuk mengimplementasikan rumus yang sudah diberikan oleh guru yaitu rumus luas segitiga dan volume prisma dalam menyelesaikan permasalahan.

LAMPIRAN D. SOAL TES HASIL BELAJAR

Tes

Waktu : 30 menit

Sekolah : SMP Negeri 13 Jember

Kelas :

Petunjuk pengerjaan :

- Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- Bacalah soal dengan teliti.
- Jawablah soal dengan menulis diketahui, ditanya, dan jawab.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Diketahui sebuah balok PQRS.TUVW berukuran (5cm×4cm×3cm). Berapa luas permukaan balok tersebut!
2. Hitunglah luas permukaan limas dengan alas berbentuk persegi dengan panjang sisi 10 cm dan tinggi segitiga 6 cm!
3. Ade membuat sebuah kotak berbentuk kubus dengan luas permukaan 96 cm². Berapakah volume kotak yang dibuat Ade?
4. Rendra memberi Shinta sepotong coklat berbentuk prisma segitiga sama sisi dengan ukuran sisi alas 3 cm dan tinggi 4 cm. Jika tinggi coklat 15 cm, tentukan volume coklat tersebut!

**Selamat mengerjakan**

LAMPIRAN E. PEDOMAN PENILAIAN

Nomor Soal	Jawaban	Skor Maksimal	
1	Diketahui : $p = 5\text{cm}$ $l = 4\text{cm}$ $t = 3\text{cm}$	2	
	Ditanya : Luas Permukaan (L_p) balok?		
	Jawab : $L_p = 2(pl + pt + lt)$ $= 2((5 \times 4) + (5 \times 3) + (4 \times 3))$ $= 2(20 + 15 + 12)$ $= 2(47)$ $= 94$	10	
	Jadi, luas permukaan balok tersebut adalah 94 cm^2		
	Skor maksimum		15
	2	Diketahui : panjang sisi persegi = 10 cm tinggi segitiga = 6 cm	2
Ditanya : Luas permukaan limas ?			
Jawab : Luas alas limas = luas persegi = $s \times s$ $= 10 \times 10$ $= 100$		15	
Luas $\Delta = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$ $= \frac{1}{2} \times 10 \times 6$ $= \frac{1}{2} \times 60$ $= 30$			
Luas permukaan limas = L alas + jumlah L seluruh sisi tegak $= 100 + (4 \times 30)$ $= 100 + (120)$ $= 220$			
Jadi, luas permukaan limas tersebut adalah 220 cm^2			
Skor maksimum			20
3			Diketahui : luas permukaan (L_p) = 96 cm^2
	Ditanya : Volume (V) kotak ?		
	Jawab : $L_p = 6 \times s^2$ $s^2 = \frac{L_p}{6}$ $s = \sqrt{\frac{L_p}{6}}$	25	

Nomor Soal	Jawaban	Skor Maksimal
	$s = \sqrt{\frac{96}{6}}$	
	$s = \sqrt{16}$	
	$s = 4$	
	$V = s^3$	
	$= 4^3$	
	$= 64$	
	Jadi, volume kotak tersebut adalah 64 cm³	3
Skor emaksimum		30
4	Diketahui : alas segitiga = 3 m	
	t segitiga = 4 cm	
	t prisma = 15 cm	2
	Ditanya : Volume prisma segitiga?	
	Jawab : Luas alas = $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$	
	$= \frac{1}{2} \times 3 \times 4$	
	$= 6$	25
	$V = \text{Luas alas} \times t$	
	$= 6 \times 15$	
	$= 90$	
	Jadi, volume prisma segitiga tersebut adalah 90cm³	3
Skor maksimum		30

Nilai Akhir 100

LAMPIRAN F. ANGKET

Kuesioner Kecerdasan Emosional

A. Data Pribadi

Nama :

Kelas :

No.Absen :

B. Kuesioner

Petunjuk pengisian:

- Berikut ini terdapat 62 pernyataan dan setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban.
- Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, lalu pilihlah salah satu dari keempat pilihan jawaban yang tersedia.
- Berikan tanda silang (X) pada kotak pilihan yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada diri anda.
- Mohon agar tidak melewatkan satu pernyataan dan jawablah dengan jawaban yang sesungguhnya.

Petunjuk pemberian jawaban

Berilah tanda silang pada:

- Kolom S jika pernyataan tersebut “Selalu” Anda lakukan atau terapkan.
- Kolom K jika pernyataan tersebut “Kadang-kadang” Anda lakukan atau terapkan.
- Kolom TP jika pernyataan tersebut “Tidak Pernah” Anda lakukan sama sekali.

Contoh pengerjaan:

Pernyataan	S	K	TP
Dengan siapapun saya berbicara, saya berusaha untuk menjadi pendengar yang baik.			X

Apabila saudara menjawab seperti di atas, berarti pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda. Apabila Anda ingin mengubah jawaban, coretlah jawaban yang salah tersebut kemudian pilihlah kembali jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan diri Anda.

Contoh jika anda ingin mengubah jawaban:

Pernyataan	S	K	TP
Dengan siapapun saya berbicara, saya berusaha untuk menjadi pendengar yang baik.	X		X

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk memberikan jawaban dengan baik dan sungguh-sungguh.

Kuesioner Kecerdasan Emosional Siswa

No	Pernyataan	S	K	TP
1.	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu kesulitan saya dalam belajar.			
2.	Saya berusaha untuk tidak menyontek saat ujian.			
3.	Saya percaya dengan cita-cita saya meski orang lain tidak memahaminya.			
4.	Saya dapat mengenali emosi orang lain dengan melihat ekspresi wajahnya.			
5.	Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak sekelas dengan saya.			
6.	Saya merasa banyak kekurangan dalam diri saya dibandingkan dengan orang lain.			
7.	Saya berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah.			

No	Pernyataan	S	K	TP
8.	Saya sering merasa tidak mampu melakukan hal yang baru.			
9.	Saya tidak merasa sedih ketika melihat berita bencana di TV.			
10.	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada berdiskusi dengan teman.			
11.	Saya tahu hal-hal yang menyebabkan saya malas belajar.			
12.	Saya selalu belajar sesuai dengan jadwal yang telah saya susun.			
13.	Saya menyadari kekurangan saya di sekolah dan berusaha mengimbanginya dengan belajar lebih giat.			
14.	Saya bersedia mendengar keluh kesah teman saya.			
15.	Saya selalu menyapa bapak/ibu guru bila bertemu dengan mereka.			
16.	Saya tetap gugup dalam mengerjakan soal ulangan meskipun saya sudah belajar.			
17.	Saya merasa perlu membalas ejekan teman kepada saya.			
18.	Saya tidak mempunyai target dalam belajar.			
19.	Saya merasa jenuh mendengar keluh kesah teman saya.			
20.	Saya sulit memahami pemikiran orang lain yang berbeda pemikiran dengan saya.			
21.	Saya tahu kalau saya sedang cemas.			
22.	Saya menolak dengan keras ajakan teman untuk membolos .			
23.	Saya akan terus berusaha mendapat nilai-nilai yang terbaik diantara teman-teman sekelas.			
24.	Saya akan ikut prihatin bila ada teman yang terkena musibah.			
25.	Pada hari pertama masuk sekolah saya dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan sekolah/kelas yang baru.			
26.	Saya tidak merasa cemas bila saya tidak belajar untuk ulangan.			
27.	Saat saya marah, saya bisa membanting barang-barang yang ada di sekitar saya.			
28.	Biarlah prestasi belajar saya buruk karena memang saya tidak pandai.			
29.	Saya merasa bahagia melihat teman yang tidak saya sukai sedih.			

No	Pernyataan	S	K	TP
30.	Saya bersikap acuh tak acuh bila mendengar pengumuman kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekolah.			
31.	Saya mudah bingung menghadapi suatu permasalahan di kelas.			
32.	Saya selalu berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru.			
33.	Saya bertekad mencapai target belajar yang sudah saya tetapkan.			
34.	Saya merasa ikut bahagia bila teman saya berprestasi.			
35.	Saya tidak merasa kesulitan mengajak bermain teman yang baru saya kenal.			
36.	Saya tidak merasa kecewa ketika mendapat hasil ulangan yang jelek.			
37.	Jika orang tua mengecewakan saya, saya akan mengurung diri dalam kamar dan melakukan aksi diam			
38.	Saya enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah.			
39.	Saya malas membantu urusan orang tua karena sibuk dengan urusan saya sendiri.			
40.	Saya kesulitan mengajak bermain teman yang baru saya kenal.			
41.	Saya mampu memahami akibat dari perilaku saya sendiri terhadap orang lain.			
42.	Saya tahu kalau saya sedang sedih.			
43.	Saya tetap belajar walau tidak ada ulangan.			
44.	Saya berusaha masuk peringkat 10 besar setiap semester.			
45.	Saya menghormati pendapat orang lain.			
46.	Saya dapat menerima pemikiran orang lain meskipun berbeda dengan pemikiran saya.			
47.	Saya mempunyai target yang tinggi dalam belajar.			
48.	Saya terharu bila ada teman yang menangis.			
49.	Saya akan berusaha bersikap baik pada teman lama maupun baru yang menemui saya.			
50.	Saya tahu ketika saya sedang marah.			
51.	Saya menahan kepuasan pribadi demi suatu yang lebih besar.			
52.	Saya menahan marah kepada teman saya walau dia menyakiti saya.			
53.	Suasana yang menegangkan membuat saya			

No	Pernyataan	S	K	TP
	tidak bisa berpikir dengan tenang.			
54.	Saya enggan membantu teman yang sedang dalam kesusahan.			
55.	Saya mampu menenangkan diri saya sendiri dengan baik ketika dalam keadaan marah, benci, dan kecewa.			
56.	Kadang saya bingung dengan perubahan perasaan yang terjadi dalam diri saya.			
57.	Saya takut sekali akan kegagalan.			
58.	Saya mampu mengekspresikan emosi-emosi yang saya rasakan.			
59.	Saya mampu memacu semangat belajar saya meski dalam pribadi saya sedang penuh masalah.			
60.	Saya selalu memotivasi diri sendiri untuk mencapai hasil yang terbaik.			
61.	Saya sulit memahami orang lain.			
62.	Saya sering pesimis dalam menghadapi kesulitan.			

LAMPIRAN G. ANALISIS VALIDASI ANGGKET

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		I _j	V _i
		Validator 1	Validator 2		
1.	Kesesuaian dengan indikator.	3	2	2,5	2,68
2.	Kejelasan petunjuk pengisian angket.	3	3	3	
3.	Perumusan pernyataan tersaji dengan singkat dan jelas.	3	2	2,5	
4.	Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket.	3	3	3	
5.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.	3	2	2,5	
6.	Kejelasan huruf.	3	3	3	
7.	Kalimat pernyataan yang digunakan tidak mengandung arti ganda.	2	3	2,5	
8.	Isitilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami.	3	2	2,5	

LAMPIRAN H. ANALISIS VALIDASI TES HASIL BELAJAR

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		I _j	V _i
		Validator 1	Validator 2		
1.	Kesesuaian dengan indikator.	3	3	3	2,68
2.	Kejelasan petunjuk pengisian soal.	3	3	3	
3.	Perumusan soal tersaji dengan singkat dan jelas.	3	2	2,5	
4.	Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada soal.	3	2	2,5	
5.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.	3	3	3	
6.	Kejelasan huruf dan angka.	3	3	3	
7.	Kalimat pada soal yang digunakan tidak mengandung arti ganda.	2	2	2	
8.	Isitilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami.	3	2	2,5	

LAMPIRAN I. DAFTAR NAMA SUBJEK PENELITIAN

NO	KELAS	NAMA
1.	IX-A	PAHOL
2.	IX-A	MOCH. MILIANTO
3.	IX-A	FADIL
4.	IX-A	BUDI HARTONO
5.	IX-A	M. IQROM
6.	IX-A	SOFILATUL JANNAH
7.	IX-A	NUR IKA WULANDARI
8.	IX-A	MOCH. ADE N.
9.	IX-A	ADI PURNOMO
10.	IX-A	MISILKIA AULIA JANNAH
11.	IX-A	NOVITA DWI ANGGRAENI
12.	IX-A	TIARA AGUSTIN S.
13.	IX-A	DEA ANDRA AGAZITA
14.	IX-A	ABDURRAHMAN
15.	IX-A	BAGUS ROMADHATUL F.
16.	IX-B	ALVIAN MAULANA RAHMAN
17.	IX-B	ROJO SURYO NUGROHO
18.	IX-B	FITRAH FATAHILLAH YANUAR
19.	IX-B	DIMAS RAGIL WIJAYA
20.	IX-B	AGENG PRAYUGO
21.	IX-B	FAUZA NIRMALA
22.	IX-B	RIVALDO RAHMATULLAH
23.	IX-B	ROBIATUL MAGFIROH AHMAD
24.	IX-B	MERI ANDANI
25.	IX-B	AHMAD LUTFI
26.	IX-B	EVI SUSILOWATI
27.	IX-B	FELA BRILIANTIKA
28.	IX-B	FITRIA NINGSI
29.	IX-B	PUTRI AISYAH WARDANI
30.	IX-B	FERDI HASAN
31.	IX-C	MUHAMMAD DODIK IRAWAN
32.	IX-C	DONY ERFANDI
33.	IX-C	MUHAMMAD AUFAL
34.	IX-C	SILVANI ARADEA PUTRI
35.	IX-C	FERDIANSYAH SATRIA PRAMUDIKA
36.	IX-C	FARATIH SETIANINGSIH
37.	IX-C	MOHAMMAD ADI LUSMAN
38.	IX-C	VIORELA
39.	IX-C	MOHAMMAD ROBI ALFIAN
40.	IX-C	INAYATUL HIDAYAH
41.	IX-C	KRISNA SAPUTRA
42.	IX-C	RAHMAT ADITYA EKA PUTRA

NO	KELAS	NAMA
43.	IX-C	ALFIN
44.	IX-C	MUHAMMAD ADE IRAWAN
45.	IX-D	BAGUS HARIYADI
46.	IX-D	SAHRUL GUNAWAN
47.	IX-D	ELSE
48.	IX-D	ROBBYATUL HISYAM
49.	IX-D	DIO RYAN HARDIANSYAH
50.	IX-D	ARJUNA BAGUS TRILAKSANA JAYA
51.	IX-D	YAHYA DWI SANTANA
52.	IX-D	DWI NUR AMIROH ROHMAWATI
53.	IX-D	TEGAR BRAHMANDA S.
54.	IX-D	LINTANG SASLIZA
55.	IX-D	NAFISA AMALIA
56.	IX-D	SINTIA NINGSIH WATI
57.	IX-D	ANISAH FAUZIAH
58.	IX-D	INTAN SETIA AGUSTIN
59.	IX-D	ROFI'ATUS SOLEHA

LAMPIRAN J. DAFTAR NILAI SUBJEK PENELITIAN

No	Nama	Tes Hasil Belajar	Angket	Deskripsi Angket (%)	Kriteria
1.	Pahol	55	142	76,34	Baik
2.	Moch. Milianto	29	131	70,43	Baik
3.	Fadil	31	125	67,20	Baik
4.	Budi Hartono	31	149	80,10	Baik
5.	M. Iqrom	57	138	74,19	Baik
6.	Sofilatul Jannah	79	133	71,50	Baik
7.	Nur Ika Wulandari	67	155	83,33	Sangat Baik
8.	Moch. Ade N.	70	145	77,95	Baik
9.	Adi Purnomo	70	172	92,47	Sangat Baik
10.	Misilkia Aulia Jannah	85	145	77,95	Baik
11.	Novita Dwi Anggraeni	73	154	82,79	Baik
12.	Tiara Agustin S.	82	142	76,34	Baik
13.	Dea Andra Agazita	79	144	77,41	Baik
14.	Abdurrahman	82	137	73,65	Baik
15.	Bagus Romadhatul F.	26	130	69,89	Baik
16.	Alvian Maulana Rahman	55	149	80,10	Baik
17.	Rojo Suryo Nugroho	55	134	72,04	Baik
18.	Fitrah Fatahillah Yanuar	57	82	44,08	Cukup Baik
19.	Dimas Ragil Wijaya	48	123	66,12	Baik
20.	Ageng Prayugo	49	140	75,26	Baik
21.	Fauza Nirmala	49	133	71,50	Baik
22.	Rivaldo Rahmatullah	47	143	76,88	Baik
23.	Robiatul Magfiroh Ahmad	30	154	82,79	Sangat Baik
24.	Meri Andani	57	147	79,03	Baik
25.	Ahmad Lutfi	48	126	67,74	Baik
26.	Evi Susilowati	70	149	80,10	Baik
27.	Fela Brilliantika	70	157	84,40	Sangat Baik
28.	Fitria Ningsi	73	142	76,34	Baik
29.	Putri Aisyah Wardani	70	137	73,65	Baik
30.	Ferdi Hasan	34	142	76,34	Baik
31.	Muhammad Dodik Irawan	46	139	74,73	Baik
32.	Dony Erfandi	44	126	67,74	Baik
33.	Muhammad Aufal	22	150	80,64	Baik
34.	Silvani Aradea Putri	51	133	71,50	Baik
35.	Ferdiansyah Satria Pramudika	70	151	81,18	Baik
36.	Faratih Setianingsih	85	150	80,64	Baik
37.	Mohammad Adi Lusman	73	148	79,56	Baik
38.	Viorela	79	157	84,40	Sangat Baik
39.	Mohammad Robi Alfian	79	136	73,11	Baik
40.	Inayatul Hidayah	73	145	77,95	Baik

No	Nama	Tes Hasil Belajar	Angket	Deskripsi Angket (%)	Kriteria
41.	Krisna Saputra	72	151	81,18	Baik
42.	Rahmat Aditya Eka Putra	64	155	83,33	Sangat Baik
43.	Alfin	64	132	70,96	Baik
44.	Muhammad Ade Irawan	62	145	77,95	Baik
45.	Bagus Hariyadi	55	149	80,10	Baik
46.	Sahrul Gunawan	58	140	75,26	Baik
47.	Else	55	122	65,59	Baik
48.	Robbyatul Hisyam	56	152	81,72	Sangat Baik
49.	Dio Ryan Hardiansyah	73	159	85,48	Sangat Baik
50.	Arjuna Bagus Trilaksana Jaya	64	155	83,33	Sangat Baik
51.	Yahya Dwi Santana	88	133	71,50	Baik
52.	Dwi Nur Amiiroh Rohmawati	70	140	75,26	Baik
53.	Tegar Brahmanda S.	70	145	77,95	Baik
54.	Lintang Sasliza	71	152	81,72	Sangat Baik
55.	Nafisa Amalia	85	149	80,10	Baik
56.	Sintia Ningsih Wati	71	141	75,80	Baik
57.	Anisah Fauziah	71	146	78,49	Baik
58.	Intan Setia Agustin	80	152	81,72	Sangat Baik
59.	Rofi'atus Soleha	74	143	76,88	Baik

LAMPIRAN K. ANALISIS VALIDASI ANGKET

Tabel 4.8 Analisis Regresi Sederhana

No	Nama	Tes Hasil Belajar (x)	Angket (y)	xy	x ²	y ²
1.	Pahol	55	142	7.810	3.025	20.164
2.	Moch. Milianto	29	131	3.799	841	17.151
3.	Fadil	31	125	3.875	961	15.625
4.	Budi Hartono	31	149	4.619	961	22.201
5.	M. Iqrom	57	138	7.866	3.249	19.044
6.	Sofilatul Jannah	79	133	10.507	6.241	17.689
7.	Nur Ika W.	67	155	10.385	4.489	24.025
8.	Moch. Ade N.	70	145	10.150	4.900	21.025
9.	Adi Purnomo	70	172	12.040	4.900	29.584
10.	Misilkia Aulia Jannah	85	145	12.325	7.225	21.025
11.	Novita Dwi Anggraeni	73	154	11.242	5.329	23.716
12.	Tiara Agustin S.	82	142	11.644	6.724	20.164
13.	Dea Andra Agazita	79	144	11.376	6.241	20.736
14.	Abdurrahman	82	137	11.234	6.724	18.769
15.	Bagus Romadhatul F.	26	130	3.380	676	16.900
16.	Alvian Maulana Rahman	55	149	8.195	3.025	22.201
17.	Rojo Suryo Nugroho	55	134	7.370	3.025	17.956
18.	Fitrah Fatahillah Yanuar	57	82	4.674	3.249	6.724
19.	Dimas Ragil Wijaya	48	123	5.904	2.304	15.129
20.	Ageng Prayugo	49	140	6.860	2.401	19.600
21.	Fauza Nirmala	49	133	6.517	2.401	17.689
22.	Rivaldo Rahmatullah	47	143	6.721	2.209	20.449
23.	Robiatul Magfiroh Ahmad	30	154	4.620	900	23.716

No	Nama	Tes Hasil Belajar (x)	Angket (y)	xy	x ²	y ²
24.	Meri Andani	57	147	8.379	3.249	21.609
25.	Ahmad Lutfi	48	126	6.048	2.309	15.876
26.	Evi Susilowati	70	149	10.430	4.900	22.201
27.	Fela Brilliantika	70	157	10.990	4.900	24.649
28.	Fitria Ningsi	73	142	10.366	5.329	20.164
29.	Putri Aisyah Wardani	70	137	9.590	4.900	18.769
30.	Ferdi Hasan	34	142	4.828	1.156	20.164
31.	Muhammad Dodik Irawan	46	139	6.394	2.116	19.321
32.	Dony Erfandi	44	126	5.544	1.936	15.876
33.	Muhammad Aupal	22	150	3.300	484	22.500
34.	Silvani Aradea Putri	51	133	6.783	2.601	17.689
35.	Ferdiansyah Satria Pramudika	70	151	10.570	4.900	22.801
36.	Faratih Setianingsih	85	150	12.750	7.225	22.500
37.	Mohammad Adi Lusman	73	148	10.804	5.329	21.904
38.	Viorela	79	157	12.403	6.241	24.649
39.	M. Robi Alfian	79	136	10.744	6.241	18.496
40.	Inayatul Hidayah	73	145	10.585	5.329	21.025
41.	Krisna Saputra	72	151	10.872	5.184	22.801
42.	Rahmat Aditya Eka Putra	64	155	9.920	4.096	24.025
43.	Alfin	64	132	8.448	4.096	17.424
44.	Muhammad Ade Irawan	62	145	8.990	3.844	21.025
45.	Bagus Hariyadi	55	149	8.195	3.025	22.201
46.	Sahrul Gunawan	58	140	8.120	3.364	19.600
47.	Else	55	122	6.710	3.025	14.884
48.	Robbyatul Hisyam	56	152	8.512	3.136	23.104
49.	Dio Ryan Hardiansyah	73	159	11.607	5.329	25.281

No	Nama	Tes Hasil Belajar (x)	Angket (y)	xy	x ²	y ²
50.	Arjuna Bagus Trilaksana Jaya	64	155	9.920	4.096	24.025
51.	Yahya Dwi Santana	88	133	11.704	7.744	17.689
52.	Dwi Nur Amiiroh Rohmawati	70	140	9.800	4.900	19.600
53.	Tegar Brahmada S.	70	145	10.150	4.900	21.025
54.	Lintang Sasliza	71	152	10.792	5.041	23.104
55.	Nafisa Amalia	85	149	12.665	7.225	22.201
56.	Sintia Ningsih Wati	71	141	10.011	5.041	19.881
57.	Anisah Fauziah	71	146	10.366	5.041	21.316
58.	Intan Setia Agustin	80	152	12.160	6.400	23.103
59.	Rofi'atus Soleha	74	143	10.582	5.476	20.449
		$\sum x = 3.653$	$\sum y = 8.396$	$\sum xy = 523.145$	$\sum x^2 = 242.103$	$\sum y^2 = 1.204.223$

Dengan melihat tabel 4.5 analisis regresi sederhana dapat ditentukan:

a) Mencari nilai koefisien a dan b

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \\
 &= \frac{(8.396)(242.103) - (3.653)523.145}{(59)(242.103) - (3.653)^2} \\
 &= \frac{2.032.696.788 - 1.911.048.685}{14.284.077 - 13.344.409} \\
 &= \frac{121.648.103}{939.668} \\
 &= 129,45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum x_i y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \\
 &= \frac{(59)(523.145) - (3.653)523.145}{(59)(242.103) - (3.653)^2} \\
 &= \frac{30.865.555 - 1.911.048.685}{14.284.077 - 13.344.409}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{30.865.555 - 1.911.048.685}{939.668}$$

$$= \frac{-1.880.183.130}{939.668}$$

$$= -2000,90$$

b) Persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bX = 129,45 - 2000,90 X$$

c) Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned} r &= \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n (\sum x^2) - (\sum x)^2] [n (\sum y^2) - (\sum y)^2]}} \\ &= \frac{(59)(523.145) - (3.653)(8.396)}{\sqrt{[(59)(242.103) - (3.613)^2] [(59)(1.204.223) - (8.396)^2]}} \\ &= \frac{(30.865.555) - (30.670.588)}{\sqrt{[14.284.077 - 13.344.409] [71.049.157 - 70.492.816]}} \\ &= \frac{194.967}{\sqrt{[939.668] [556.341]}} \\ &= \frac{194.967}{\sqrt{522.775.834.788}} \\ &= \frac{194.967}{723032,38} \\ &= 0,269 \end{aligned}$$

d) Mencari standar error estimate

$$\begin{aligned} Se &= \sqrt{\frac{\sum y^2 - a \sum y - b \sum xy}{n-2}} \\ &= \sqrt{\frac{1.204.223 - (129,45 \times 8.396) - (-2000,90 \times 523.145)}{59-2}} \\ &= \sqrt{\frac{1.204.223 - 1086862,2 - (-1.046.760.831)}{59-2}} \\ &= \sqrt{\frac{117360,8 + 1.046.760.831}{57}} \\ &= \sqrt{\frac{1.046.878.192}{57}} \\ &= \sqrt{18366284,07} \\ &= 4285,59 \end{aligned}$$

e) Hipotesis uji

H_0 : tidak ada pengaruh hasil belajar matematika terhadap kecerdasan emosional siswa kelas IX SMP Negeri 13 Jember ($H_0 : t_{hitung} < t_{tabel}$).

H_a : ada pengaruh hasil belajar matematika terhadap kecerdasan emosional siswa kelas IX SMP Negeri 13 Jember ($H_a : t_{hitung} > t_{tabel}$).

f) Menetapkan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

g) Mencari daerah kritis

Dengan nilai $\alpha = 5\%$, $\frac{5\%}{2} = 0,025$ dan derajat bebas $n-k-1 = 59 - 1 - 1 = 57$, maka diperoleh nilai t_{tabel} pada $0,025;57$ yaitu 2,002

h) Statistik uji

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,269\sqrt{59-2}}{\sqrt{1-(0,269)^2}} \\ &= \frac{0,269\sqrt{57}}{\sqrt{1-0,0729}} \\ &= \frac{0,269 \times 7,549}{\sqrt{0,9271}} \\ &= \frac{2,030}{0,962} \\ &= 2,110 \end{aligned}$$

i) Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan regresi sederhana maka diperoleh data nilai $t_{hitung} = 2,110 > t_{tabel} = 2,002$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa ada pengaruh hasil belajar matematika terhadap kecerdasan emosional siswa kelas IX SMP N 13 Jember.

LAMPIRAN L. HASIL VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Lembar Validasi Tes Hasil Belajar Siswa

Mata Pelajaran : Matematika
 Satuan Pendidikan : SMP
 Materi Pokok : Luas Permukaan dan Volume Bangun Ruang Sisi Datar
 Kelas/Semester : ~~XI/1~~
 Nama Validator : *Randi Pratama M. SPd. MPd*
 Pekerjaan : *Dosen Pendidikan Matematika UNEJ*
 Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Bapak atau Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom saran atau langsung pada naskah.

No	Elemen yang divalidasi	Kategori		
		1	2	3
1.	Isi 1) Kesesuaian dengan indikator.			✓
	2) Kejelasan petunjuk pengisian soal.			✓
2.	Konstruk 1) Perumusan soal tersaji dengan singkat dan jelas.			✓
	2) Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada soal.			✓
3.	Bahasa 1) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			✓
	2) Kejelasan huruf dan angka			✓
	3) Kalimat pada soal yang digunakan tidak mengandung arti ganda.		✓	
	4) Isitilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami.			✓

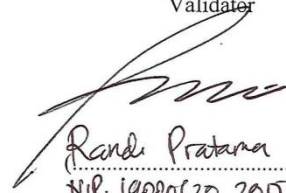
Saran:.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Keterangan:

- 1 = buruk
- 2 = sedang
- 3 = baik

Jember, 21 Desember 2016

Validator



Randi Pratama M. Spd. Med
NIP. 19800620 201509 1002

Lembar Validasi Tes Hasil Belajar Siswa

Mata Pelajaran : Matematika
 Satuan Pendidikan : SMP
 Materi Pokok : Luas Permukaan dan Volume Bangun Ruang Sisi Datar
 Kelas/Semester : ~~XI/1~~
 Nama Validator : Lioni A.M., S.Pd., M.Pd
 Pekerjaan : Dosen Pendidikan Matematika UMEJ
 Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Bapak atau Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom saran atau langsung pada naskah.

No	Elemen yang divalidasi	Kategori		
		1	2	3
1.	Isi 1) Kesesuaian dengan indikator.			✓
	2) Kejelasan petunjuk pengisian soal.			✓
2.	Konstruk 1) Perumusan soal tersaji dengan singkat dan jelas.		✓	
	2) Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada soal.		✓	
3.	Bahasa 1) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			✓
	2) Kejelasan huruf dan angka			✓
	3) Kalimat pada soal yang digunakan tidak mengandung arti ganda.		✓	
	4) Isitilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami.		✓	

Saran: di naskah
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Keterangan:

1 = buruk

2 = sedang

3 = baik

Jember, 4-1-2017.

Validator



(Lioni A.M. S.Pd., M.Pd.)

LAMPIRAN M. HASIL VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Angket Kecerdasan Emosional Siswa

Mata Pelajaran : Matematika
 Satuan Pendidikan : SMP
 Materi Pokok : Luas Permukaan dan Volume Bangun Ruang Sisi Datar
 Kelas/Semester : ~~VIII/1~~
 Nama Validator : *Randi Pratama M. SPd. MPd.*
 Pekerjaan : *Dosen Pendidikan Matematika FKIP UNJ*
 Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Bapak atau Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom saran atau langsung pada naskah.

No	Elemen yang divalidasi	Kategori		
		1	2	3
1.	Isi 1) Kesesuaian dengan indikator.			✓
	2) Kejelasan petunjuk pengisian angket.			✓
2.	Konstruk 1) Perumusan pernyataan tersaji dengan singkat dan jelas.			✓
	2) Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket.			✓
3.	Bahasa 1) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			✓
	2) Kejelasan huruf			✓
	3) Kalimat pernyataan yang digunakan tidak mengandung arti ganda.		✓	
	4) Isitilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami.			✓

Saran:.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Keterangan:

1 = buruk

2 = sedang

3 = baik

Jember, 21 Des 2016

Validator

Rendi Pratomo M. SPd. MPd
NIP. 19880620 201501 1002

Lembar Validasi Angket Kecerdasan Emosional Siswa

Mata Pelajaran : Matematika
 Satuan Pendidikan : SMP
 Materi Pokok : Luas Permukaan dan Volume Bangun Ruang Sisi Datar
 Kelas/Semester : ~~IX~~/I
 Nama Validator : Lioni A.M., S.Pd., M.Pd
 Pekerjaan : (Dien Pendidikan Matematika UNEJ)
 Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Bapak atau Ibu berilah tanda (✓) pada kolom yang telah tersedia.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada kolom saran atau langsung pada naskah.

No	Elemen yang divalidasi	Kategori		
		1	2	3
1.	Isi 1) Kesesuaian dengan indikator.		✓	
	2) Kejelasan petunjuk pengisian angket.			✓
2.	Konstruk 1) Perumusan pernyataan tersaji dengan singkat dan jelas.		✓	
	2) Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket.			✓
3.	Bahasa 1) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.		✓	
	2) Kejelasan huruf			✓
	3) Kalimat pernyataan yang digunakan tidak mengandung arti ganda.			✓
	4) Isitilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami.		✓	

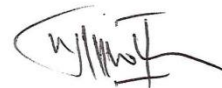
Saran: *di naskah*
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Keterangan:

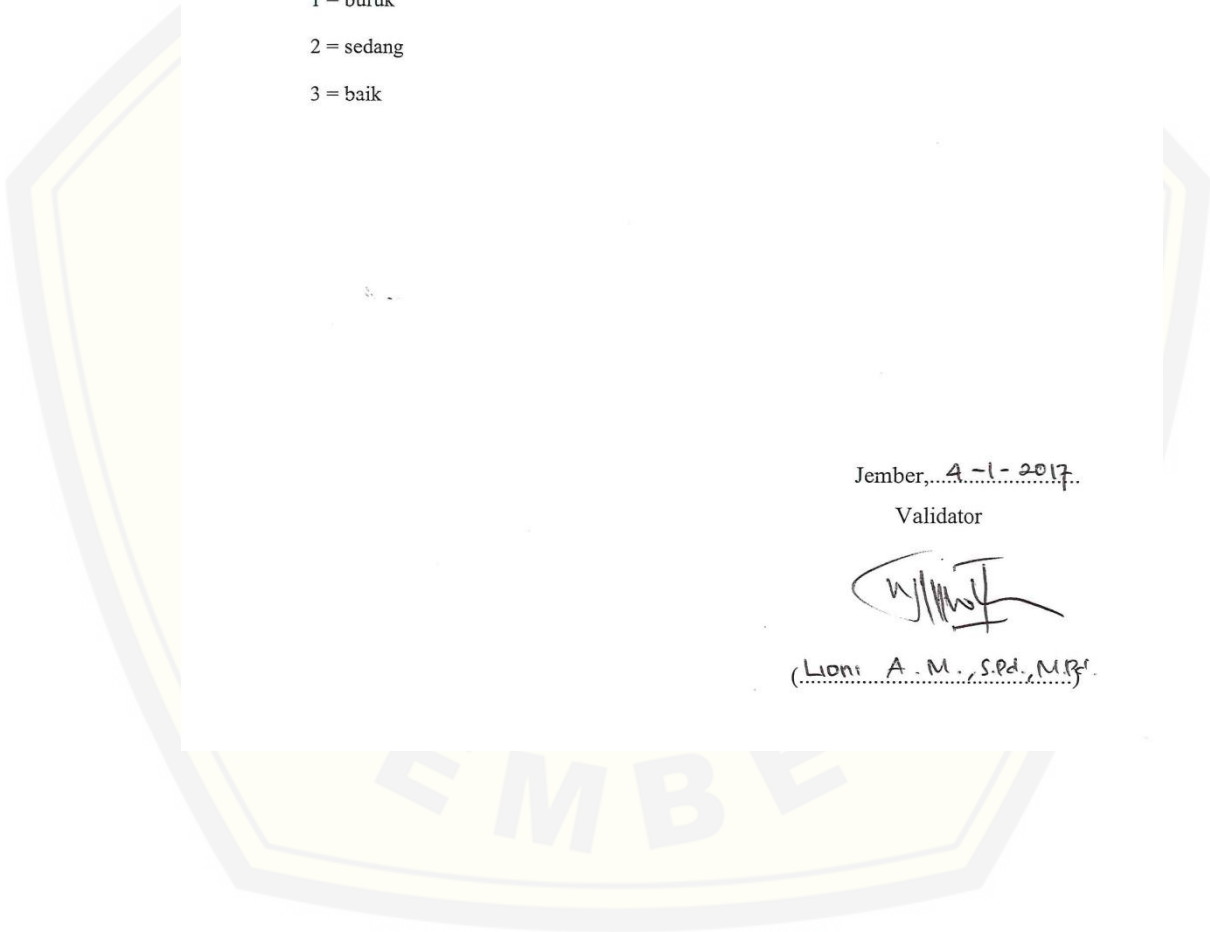
- 1 = buruk
- 2 = sedang
- 3 = baik

Jember, 4-1-2017.

Validator



(Loni A.M., S.Pd., M.Pd.)



LAMPIRAN N. CONTOH HASIL JAWABAN TES DAN ANGKET

Nama : Farah Setianingsih
 kelas : 1X^c

85

1) Diket : $P = 5 \text{ cm}$

$l = 4 \text{ cm}$

$t = 3 \text{ cm}$

3

Ditanya : Lp balok ?

Dijawab : $P \times l \times t$

$= 5 \times 4 \times 3$

$= 60 \text{ cm}^3$

2) Diket = Panjang sisi: 10 cm

tinggi segitiga: 6 cm

25

Ditanya: L. Permukaan limas ?

Dijawab: Lp. Persegi = 5×5

$= 10 \text{ cm} \times 10 \text{ cm}$

$= 100 \text{ cm}$

Lp. segitiga = $\frac{1}{2} \text{ axt}$

$= \frac{1}{2} 10 \times 6$

$= 30$

Jadi luas permukaan limas adalah

Lp persegi + Lp. Segitiga = $100 \text{ cm} + (30 \text{ cm} \times 4 \text{ sisi tegak})$

$= 100 \text{ cm} + 120 \text{ cm}$

$= 220 \text{ cm}^2$

3) Diket: Lp kubus = 96 cm^2

Ditanya: V. kubus ... ?

Dijawab: $s^2 = \sqrt{\frac{96}{6}} = 16$

27

$s^2 \sqrt{16} = 5 \times 5 \times 5$

$s^2 = 4 = 4 \times 4 \times 4$

$= 64 \text{ cm}^2$

4) Diket = $a = 3 \text{ cm}$, $t = 15 \text{ cm}$

$b \Delta = 4 \text{ cm}$

Ditanya = V ... ?

Ditanya = $L \Delta \frac{3 \times 4}{2}$

30

$= 6 \text{ cm}$

$V = \text{balok} \times t$

$= 6 \times 15$

$= 90 \text{ cm}^3$

Jadi, $V 90 \text{ cm}^3$

Kuesioner Kecerdasan Emosional

A. Data Pribadi

Nama : Paratih Setyaningsih
 Kelas : Hc
 No. Absen : 9

B. Kuesioner

Petunjuk pengisian:

- Berikut ini terdapat 62 pernyataan dan setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban.
- Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, lalu pilihlah salah satu dari keempat pilihan jawaban yang tersedia.
- Berikan tanda silang (X) pada kotak pilihan yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada diri anda.
- Mohon agar tidak melewatkan satu pernyataan dan jawablah dengan jawaban yang sesungguhnya.

Petunjuk pemberian jawaban

Berilah tanda silang pada:

- Kolom S jika pernyataan tersebut "Selalu" Anda lakukan atau diterapkan.
- Kolom K jika pernyataan tersebut "Kadang-kadang" Anda lakukan atau diterapkan.
- Kolom TP jika pernyataan tersebut "Tidak Pernah" Anda lakukan sama sekali.

Contoh pengerjaan:

Pernyataan	S	K	TP
Dengan siapapun saya berbicara, saya berusaha untuk menjadi pendengar yang baik.	X		TP

Apabila saudara menjawab seperti di atas, berarti pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda. Apabila Anda ingin mengubah jawaban, coretlah jawaban yang salah tersebut kemudian pilihlah kembali jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan diri Anda.

Contoh jika anda ingin mengubah jawaban:

Pernyataan	S	K	TP
Dengan siapapun saya berbicara, saya berusaha untuk menjadi pendengar yang baik.	X		TP

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk memberikan jawaban dengan baik dan sungguh-sungguh.

Kuesioner Kecerdasan Emosional Siswa

No	Pernyataan	S	K	TP	Skor
1.	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu kesulitan saya dalam belajar.	X			3
2.	Saya berusaha untuk tidak menyontek saat ujian.		X		2
3.	Saya percaya dengan cita-cita saya meski orang lain tidak memahaminya.	X			3
4.	Saya dapat mengenali emosi orang lain dengan melihat ekspresi wajahnya.	X			3
5.	Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak sekelas dengan saya.	X			3
6.	Saya merasa banyak kekurangan dalam diri saya dibandingkan dengan orang lain.		X		2
7.	Saya berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah.	X			3
					<u>19</u> +

No	Pernyataan	S	K	TP	Skor
8.	Saya sering merasa tidak mampu melakukan hal yang baru.	X			1
9.	Saya tidak merasa sedih ketika melihat berita bencana di TV.			X	3
10.	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada berdiskusi dengan teman.	X			1
11.	Saya tahu hal-hal yang menyebabkan saya malas belajar.	X			3
12.	Saya selalu belajar sesuai dengan jadwal yang telah saya susun.			X	1
13.	Saya menyadari kekurangan saya di sekolah dan berusaha mengimbanginya dengan belajar lebih giat.	X			3
14.	Saya bersedia mendengar keluhan teman saya.	X			3
15.	Saya selalu menyapa bapak/ibu guru bila bertemu dengan mereka.	X			3
16.	Saya tetap gugup dalam mengerjakan soal ulangan meskipun saya sudah belajar.	X			1
17.	Saya merasa perlu membalas ejekan teman kepada saya.			X	3
18.	Saya tidak mempunyai target dalam belajar.			X	3
19.	Saya merasa jenuh mendengar keluhan teman saya.	X			1
20.	Saya sulit memahami pemikiran orang lain yang berbeda pemikiran dengan saya.		X		2
21.	Saya tahu kalau saya sedang cemas.	X			3
22.	Saya menolak dengan keras ajakan teman untuk membolos.	X			3
23.	Saya akan terus berusaha mendapat nilai-nilai yang terbaik diantara teman-teman sekelas.	X			3
24.	Saya akan ikut prihatin bila ada teman yang terkena musibah.	X			3
25.	Pada hari pertama masuk sekolah saya dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan sekolah/kelas yang baru.	X			3
26.	Saya tidak merasa cemas bila saya tidak belajar untuk ulangan.		X		2
27.	Saat saya marah, saya bisa membanting barang-barang yang ada di sekitar saya.	X			1
28.	Biarlah prestasi belajar saya buruk karena memang saya tidak pandai.		X		2
29.	Saya merasa bahagia melihat teman yang tidak saya sukai sedih.		X		2
					<u>50</u> +

No	Pernyataan	S	K	TP	Skor
30.	Saya bersikap acuh tak acuh bila mendengar pengumuman kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekolah.		X		2
31.	Saya mudah bingung menghadapi suatu permasalahan di kelas.	X			3
32.	Saya selalu berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru.	X	X		2
33.	Saya bertekad mencapai target belajar yang sudah saya tetapkan.	X			3
34.	Saya merasa ikut bahagia bila teman saya berprestasi.	X			3
35.	Saya tidak merasa kesulitan mengajak bermain teman yang baru saya kenal.		X		2
36.	Saya tidak merasa kecewa ketika mendapat hasil ulangan yang jelek.		X		2
37.	Jika orang tua mengecewakan saya, saya akan mengurung diri dalam kamar dan melakukan aksi diam.			X	3
38.	Saya enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah.			X	3
39.	Saya malas membantu urusan orang tua karena sibuk dengan urusan saya sendiri.			X	3
40.	Saya kesulitan mengajak bermain teman yang baru saya kenal.	X			1
41.	Saya mampu memahami akibat dari perilaku saya sendiri terhadap orang lain.	X			3
42.	Saya tahu kalau saya sedang sedih.	X			3
43.	Saya tetap belajar walau tidak ada ulangan.	X			3
44.	Saya berusaha masuk peringkat 10 besar setiap semester.	X			3
45.	Saya menghormati pendapat orang lain.	X			3
46.	Saya dapat menerima pemikiran orang lain meskipun berbeda dengan pemikiran saya.		X		2
47.	Saya mempunyai target yang tinggi dalam belajar.	X			3
48.	Saya terharu bila ada teman yang menangis.	X			3
49.	Saya akan berusaha bersikap baik pada teman lama maupun baru yang menemui saya.	X			3
50.	Saya tahu ketika saya sedang marah.	X			3
51.	Saya menahan kepuasan pribadi demi suatu yang lebih besar.	X			3
52.	Saya menahan marah kepada teman saya walau dia menyakitinya.	X			3
53.	Suasana yang menegangkan membuat saya	X			1
					<u>63</u> +

No	Pernyataan	S	K	TP	Skor
	tidak bisa berpikir dengan tenang.	X			
54.	Saya enggan membantu teman yang sedang dalam kesusahan.		X		2
55.	Saya mampu menenangkan diri saya sendiri dengan baik ketika dalam keadaan marah, benci, dan kecewa.	X			1
56.	Kadang saya bingung dengan perubahan perasaan yang terjadi dalam diri saya.	X			1
57.	Saya takut sekali akan kegagalan.	X			1
58.	Saya mampu mengekspresikan emosi-emosi yang saya rasakan.	X			3
59.	Saya mampu memacu semangat belajar saya meski dalam pribadi saya sedang penuh masalah.	X			3
60.	Saya selalu memotivasi diri sendiri untuk mencapai hasil yang terbaik.	X			3
61.	Saya sulit memahami orang lain.		X		2
62.	Saya sering pesimis dalam menghadapi kesulitan.		X		2
					18

31

NAMA: Fadil

Kelas: 9^A

No. Absen: 16

JAWABAN!

1) Diketahui = PQRS TUVW (5cm x 4cm x 3cm)

ditanya = luas permukaan balok

Jawab = luas permukaan balok (P x L x t) x 2

balok PQRS TUVW (5 x 4 x 3) x 2

$$= 60 \times 2$$

$$= 120 \text{ cm}$$

2) Diket = limas → panjang sisi 10 cm dan tinggi 6 cm

ditanya = luas permukaan limas

Jawab = luas ~~total~~ sisi persegi sisi x sisi

$$= 10 \times 10$$

$$= 100 \text{ cm}$$

$$\text{luas } \Delta = \frac{A \times t}{2} = \frac{10 \times 6}{2} = 30 \times 4$$

$$\text{luas } \Delta \text{ dan } \Delta = 100 + 30$$

$$= 130 \text{ cm}^2$$

3) Diket = luas permukaan kubus 96 cm

ditanya = ~~kolom~~ berapakah volume kubus

Jawab = V. kubus sisi x sisi x sisi

$$= 16 \times 16 \times 16$$

$$= 4096$$

4) Diket = prisma segitiga dengan ukuran sisi alas 3 cm dan tinggi 4 cm

dit = V. Lokelet

Jawab = V. prisma segitiga = $(\frac{1}{2} \times a) \times t$

$$= (\frac{1}{2} \times 3 \text{ cm}) \times 4 \text{ cm}$$

125

Kuesioner Kecerdasan Emosional

A. Data Pribadi

Nama : Fadli
 Kelas : 9A
 No. Absen : 16

B. Kuesioner

Petunjuk pengisian:

- Berikut ini terdapat 62 pernyataan dan setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban.
- Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, lalu pilihlah salah satu dari keempat pilihan jawaban yang tersedia.
- Berikan tanda silang (X) pada kotak pilihan yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada diri anda.
- Mohon agar tidak melewatkan satu pernyataan dan jawablah dengan jawaban yang sesungguhnya.

Petunjuk pemberian jawaban

Berilah tanda silang pada:

- Kolom S jika pernyataan tersebut "Selalu" Anda lakukan atau terapkan.
- Kolom K jika pernyataan tersebut "Kadang-kadang" Anda lakukan atau terapkan.
- Kolom TP jika pernyataan tersebut "Tidak Pernah" Anda lakukan sama sekali.

Contoh pengerjaan:

Pernyataan	S	K	TP
Dengan siapapun saya berbicara, saya berusaha untuk menjadi pendengar yang baik.			X

Apabila saudara menjawab seperti di atas, berarti pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda. Apabila Anda ingin mengubah jawaban, coretlah jawaban yang salah tersebut kemudian pilihlah kembali jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan diri Anda.

Contoh jika anda ingin mengubah jawaban:

Pernyataan	S	K	TP
Dengan siapapun saya berbicara, saya berusaha untuk menjadi pendengar yang baik.	X		X

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk memberikan jawaban dengan baik dan sungguh-sungguh.

Kuesioner Kecerdasan Emosional Siswa

No	Pernyataan	S	K	TP	Skor
1.	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu kesulitan saya dalam belajar.			X	1
2.	Saya berusaha untuk tidak menyontek saat ujian.		X		2
3.	Saya percaya dengan cita-cita saya meski orang lain tidak memahaminya.	X			3
4.	Saya dapat mengenali emosi orang lain dengan melihat ekspresi wajahnya.			X	1
5.	Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak sekelas dengan saya.		X		2
6.	Saya merasa banyak kekurangan dalam diri saya dibandingkan dengan orang lain.	X			1
7.	Saya berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah.		X		2
					<u>12</u>

No	Pernyataan	S	K	TP	Skor
8.	Saya sering merasa tidak mampu melakukan hal yang baru.		X		2
9.	Saya tidak merasa sedih ketika melihat berita bencana di TV.			X	3
10.	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada berdiskusi dengan teman.		X		2
11.	Saya tahu hal-hal yang menyebabkan saya malas belajar.		X		2
12.	Saya selalu belajar sesuai dengan jadwal yang telah saya susun.		X		2
13.	Saya menyadari kekurangan saya di sekolah dan berusaha mengimbangi dengan belajar lebih giat.			X	1
14.	Saya bersedia mendengar keluh kesah teman saya.		X		2
15.	Saya selalu menyapa bapak/ibu guru bila bertemu dengan mereka.		X		2
16.	Saya tetap gugup dalam mengerjakan soal ulangan meskipun saya sudah belajar.			X	3
17.	Saya merasa perlu membalas ejekan teman kepada saya.		X		2
18.	Saya tidak mempunyai target dalam belajar.		X		2
19.	Saya merasa jenuh mendengar keluh kesah teman saya.			X	3
20.	Saya sulit memahami pemikiran orang lain yang berbeda pemikiran dengan saya.			X	3
21.	Saya tahu kalau saya sedang cemas.		X		2
22.	Saya menolak dengan keras ajakan teman untuk membolos.			X	1
23.	Saya akan terus berusaha mendapat nilai-nilai yang terbaik diantara teman-teman sekelas.			X	1
24.	Saya akan ikut prihatin bila ada teman yang terkena musibah.		X		2
25.	Pada hari pertama masuk sekolah saya dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan sekolah/kelas yang baru.		X		2
26.	Saya tidak merasa cemas bila saya tidak belajar untuk ulangan.			X	3
27.	Saat saya marah, saya bisa membanting barang-barang yang ada di sekitar saya.			X	3
28.	Biarlah prestasi belajar saya buruk karena memang saya tidak pandai.		X		2
29.	Saya merasa bahagia melihat teman yang tidak saya sukai sedih.		X		2
					<u>59</u>

No	Pernyataan	S	K	TP	Skor
30.	Saya bersikap acuh tak acuh bila mendengar pengumuman kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekolah.		X		2
31.	Saya mudah bingung menghadapi suatu permasalahan di kelas.			X	1
32.	Saya selalu berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru.	X			3
33.	Saya bertekad mencapai target belajar yang sudah saya tetapkan.			X	1
34.	Saya merasa ikut bahagia bila teman saya berprestasi.		X		2
35.	Saya tidak merasa kesulitan mengajak bermain teman yang baru saya kenal.	X		X	3
36.	Saya tidak merasa kecewa ketika mendapat hasil ulangan yang jelek.		X		2
37.	Jika orang tua mengecewakan saya, saya akan mengurung diri dalam kamar dan melakukan aksi diam			X	3
38.	Saya enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar sekolah.		X		2
39.	Saya malas membantu urusan orang tua karena sibuk dengan urusan saya sendiri.		X		2
40.	Saya kesulitan mengajak bermain teman yang baru saya kenal.			X	3
41.	Saya mampu memahami akibat dari perilaku saya sendiri terhadap orang lain.		X		2
42.	Saya tahu kalau saya sedang sedih.			X	1
43.	Saya tetap belajar walau tidak ada ulangan.		X		2
44.	Saya berusaha masuk peringkat 10 besar setiap semester.			X	1
45.	Saya menghormati pendapat orang lain.		X		2
46.	Saya dapat menerima pemikiran orang lain meskipun berbeda dengan pemikiran saya.	X			3
47.	Saya mempunyai target yang tinggi dalam belajar.		X		2
48.	Saya terharu bila ada teman yang menangis.		X		2
49.	Saya akan berusaha bersikap baik pada teman lama maupun baru yang menemui saya.		X		2
50.	Saya tahu ketika saya sedang marah.			X	1
51.	Saya menahan kepuasan pribadi demi suatu yang lebih besar.		X		2
52.	Saya menahan marah kepada teman saya walau dia menyakitinya.	X			3
53.	Suasana yang menegangkan membuat saya		X		1
					<u>48</u>

No	Pernyataan	S	K	TP	Skor
	tidak bisa berpikir dengan tenang.	X			
54.	Saya enggan membantu teman yang sedang dalam kesusahan.		X		2
55.	Saya mampu menenangkan diri saya sendiri dengan baik ketika dalam keadaan marah, benci, dan kecewa.		X		2
56.	Kadang saya bingung dengan perubahan perasaan yang terjadi dalam diri saya.			X	3
57.	Saya takut sekali akan kegagalan.		X		2
58.	Saya mampu mengekspresikan emosi-emosi yang saya rasakan.			X	1
59.	Saya mampu memacu semangat belajar saya meski dalam pribadi saya sedang penuh masalah.			X	1
60.	Saya selalu memotivasi diri sendiri untuk mencapai hasil yang terbaik.		X		2
61.	Saya sulit memahami orang lain.		X		2
62.	Saya sering pesimis dalam menghadapi kesulitan.			X	3



LAMPIRAN O. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 029/JUN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

13 JAN 2017

Yth. Kepala SMP Negeri 13 Jember
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Sheila Wahyu Septiana
NIM : 100210101072
Jurusan : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program studi : Pendidikan Matematika

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Hasil Belajar Matematika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IX SMP Negeri 13 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Pembantu Dekan I,



Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

LAMPIRAN P. SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 13 JEMBER



Jl. Rembangan No.9 Telp. (0331) 486646 Jember
Web: www.smpn13jember.sch.id Email: smpn13jember09@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN
MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR : 070/1070/413.01.20549896/2017**

Berdasarkan surat Ijin Penelitian nomor 0295/UN25.1.5/LT/2017, Tanggal 13 Januari 2017—
Tentang : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Universitas Negeri Jember di SMP Negeri 13 Jember,
Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Drs. Mohamad Pagi, MM.Pd**
NIP : 19641113 199903 1 005
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina TK.I / IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 13 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, Mahasiswa Universitas Negeri Jember :

Nama : **SHEILA WAHYU SEPTIANA**
NIM : 100210101072
Fakultas : FKIP
Jurusan : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Judul Penelitian : Pengaruh Hasil Belajar Matematika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IX SMP Negeri 13 Jember

Mahasiswa yang bersangkutan tersebut diatas, benar-benar nyata telah melaksanakan penelitian Mata pelajaran Matematika Kelas IX (59 Siswa) di SMP Negeri 13 Jember Pada hari Sabtu, 21 Januari 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 17 Februari 2017
Kepala Sekolah

Drs. Mohamad Pagi, MM.Pd
NIP. 19641113 199903 1 005

Tembusan, Kepada Yth;
1. Universitas Negeri Jember;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip

DOKUMENTASI



siswa siswi kelas a mengerjakan tes hasil belajar



siswa siswi kelas b mengerjakan tes hasil belajar



Siswa siswi kelas a mengerjakan angket



Siswa siswi kelas b mengerjakan angket

LAMPIRAN R. LEMBAR REVISI SKRIPSI



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
 Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-334988
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

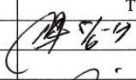
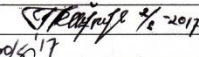
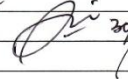
LEMBAR REVISI SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Sheila Wahyu Septiana
 NIM : 100210101072
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Hasil Belajar Matematika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IX SMP Negeri 13 Jember
 TANGGAL UJIAN : 19 Mei 2017
 PEMBIMBING : Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
 Ervin Oktavianingtyas, S.Pd., M.Pd.

MATERI PEMBETULAN / PERBAIKAN

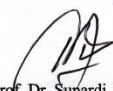
No.	HALAMAN	HAL-HAL YANG HARUS DIPERBAIKI
1.	Viii, 10, 12, 14, 18, 19, 22, 30	Perbaiki tata tulis
2.	9	Hapus materi yang diperlukan
3.	16	Buat tabel agar jelas letak perbebaannya
3.	25	Perbaiki interpretasi validitas
4.	30	Buat pelaksanaan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian
5.	28	perbaiki prosedur penelitian
6.	35	Buat arti dari persentase
7.	39	Kesimpulan disesuaikan dengan rumusan masalah

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

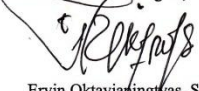
JABATAN	NAMA TIM PENGUJI	TTD dan Tanggal
Ketua	Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.	 5/6-17
Sekretaris	Ervin Oktavianingtyas, S.Pd., M.Pd.	 5/6-2017
Anggota	Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd.	 30/5/17
	Dr. Susanto, M.Pd.	

Jember, 29 Mei 2017
 Mengetahui / menyetujui :


Dosen Pembimbing I,


 Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
 NIP. 19540501 198303 1 005

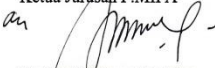
Dosen Pembimbing II,


 Ervin Oktavianingtyas, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19851014 201212 2 001

Mahasiswa Yang Bersangkutan


 Sheila Wahyu Septiana
 NIM. 100210101072

Mengetahui,
 Ketua Jurusan P.MIPA


 Dr. Dwi Wahyuni, M.Kes.
 NIP. 19600309 198702 2 002